

**PEDOMAN  
PENULISAN TESIS DAN DISERTASI**

**PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
2017/2018**





## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur alhamdulillah, revisi Buku Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya Tahun Akademik 2017/2018 dapat diselesaikan. Meneruskan edisi terdahulu, pada edisi Tahun Akademik 2017/2018 terdapat beberapa perbaikan yaitu penekanan pada dua hal sebagai berikut.

1. Penguatan rujukan jurnal ilmiah, terutama jurnal ilmiah internasional bereputasi (terindeks Scopus atau yang setara) dalam rangka memenuhi ketentuan Perpres Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
2. Gaya selingkung tata tulis ilmiah tesis dan disertasi merujuk *Publication Manual of the American Psychological Association* (APA Style).

Buku Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya Tahun Akademik 2017/2018 digunakan sebagai rujukan dalam penulisan tesis dan disertasi di Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya bagi mahasiswa. Bagi dosen pembimbing, promotor, kopromotor, dan penguji tesis/disertasi; dokumen ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam proses pembimbingan dan penilaian tesis atau disertasi yang ditulis oleh mahasiswa.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi terhadap perbaikan dokumen ini, dan sekaligus berharap kepada berbagai pihak untuk berkenan memberikan masukan untuk perbaikan selanjutnya. Semoga kontribusi dan masukan tersebut tercatat sebagai amal ibadah.

Surabaya, April 2017

Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya,

Prof. Dr. Ismet Basuki, M.Pd.

NIP 196103261986011001

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
BAB II SISTEMATIKA PENULISAN TESIS/DISERTASI.....	3
A. Bagian Awal.....	3
1. Halaman Judul .....	3
2. Halaman Persetujuan .....	3
3. Halaman Pengesahan.....	4
4. Halaman Persembahan (jika ada).....	4
5. Abstrak.....	4
6. Kata Pengantar .....	4
7. Daftar Isi.....	4
8. Daftar Tabel (bila ada).....	5
9. Daftar Gambar/Grafik (bila ada) .....	5
10. Daftar Lampiran (bila ada).....	5
11. Daftar Lainnya (bila ada).....	5
B. Bagian Inti .....	5
1. Bab Pendahuluan.....	5
2. Bab Kajian Pustaka .....	8
3. Bab Metode Penelitian .....	10
4. Bab Hasil Penelitian .....	12
5. Bab Diskusi Hasil Penelitian .....	13
6. Bab Penutup .....	13
C. Bagian Akhir .....	14
1. Daftar Pustaka.....	14
2. Lampiran.....	14
BAB III BAHAN, FORMAT, DAN TEKNIK TATA TULIS .....	15
A. Bahan .....	15
B. Format.....	15
1. Spasi dan Jenis Huruf.....	15
2. Pias Pengetikan .....	15
C. Teknik Tata Tulis.....	15
1. Penomoran Halaman .....	15
2. Sistematika Pembagian Bab .....	16
3. Penggunaan Huruf.....	16
4. Rujukan dan Kutipan .....	17
5. Penulisan Tabel.....	24
6. Penulisan Gambar .....	25
7. Penulisan Daftar Pustaka .....	26
D. Pertanggungjawaban Tesis/Disertasi .....	29
E. Lain-lain.....	30
DAFTAR PUSTAKA .....	31
LAMPIRAN 1. CONTOH PENULISAN HALAMAN JUDUL TESIS (SAMPUL LUAR) .....	32
LAMPIRAN 2. CONTOH PENULISAN HALAMAN JUDUL TESIS (SAMPUL DALAM) .....	34
LAMPIRAN 3. CONTOH PENULISAN HALAMAN PERSETUJUAN TESIS.....	36
LAMPIRAN 4. CONTOH PENULISAN HALAMAN PENGESAHAN TESIS.....	37
LAMPIRAN 5. CONTOH PENULISAN HALAMAN JUDUL DISERTASI (SAMPUL LUAR) .....	38
LAMPIRAN 6. CONTOH PENULISAN HALAMAN JUDUL DISERTASI (SAMPUL DALAM) .....	39
LAMPIRAN 7. CONTOH PENULISAN HALAMAN PERSETUJUAN DISERTASI.....	40

LAMPIRAN 8. CONTOH PENULISAN HALAMAN REKOMENDASI DISERTASI SETELAH UJIAN TERTUTUP .....	41
LAMPIRAN 9. CONTOH PENULISAN HALAMAN PENGESAHAN DISERTASI SETELAH UJIAN TERBUKA .....	42
LAMPIRAN 10. CONTOH PENULISAN HALAMAN JUDUL MAKALAH KOMPREHENSIF .....	43
LAMPIRAN 11. CONTOH PENULISAN HALAMAN REKOMENDASI MAKALAH KOMPREHENSIF .....	44
LAMPIRAN 12. CONTOH PENULISAN HALAMAN PENGESAHAN MAKALAH KOMPREHENSIF .....	45
LAMPIRAN 13. CONTOH PENULISAN ABSTRAK_1 .....	46
LAMPIRAN 14. SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN TESIS/DISERTASI.....	47

## BAB I PENDAHULUAN

Tesis dan disertasi adalah karya ilmiah yang disyaratkan untuk lulus pendidikan jenjang pascasarjana. Tesis adalah disyaratkan untuk lulus pada jenjang magister, adapun disertasi untuk jenjang doktor. Secara umum, tata tulis tesis dan disertasi relatif sama, yakni menggunakan gaya selingkung yang diberlakukan di Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya (Unesa). Dilihat dari substansinya, bobot disertasi lebih tinggi daripada tesis, terutama fakta-fakta dan teori-teori yang harus dirujuk sebagai dasar penelitian.

Tesis dan disertasi merupakan bentuk karya ilmiah, yaitu karya yang dihasilkan melalui metode ilmiah. Metode ilmiah adalah metode untuk mendapatkan pengetahuan ilmiah, yang dilakukan melalui dua jalur, yaitu jalur akal (nalar) dan jalur pengalaman (pengamatan/eksperimen) atau *deducto hipotetico verifikatif*. Wujud operasional metode ilmiah adalah penelitian ilmiah.

Penelitian ilmiah didefinisikan sebagai usaha sistematis untuk mendapatkan jawaban atas masalah atau pertanyaan penelitian. Ciri khas metode ilmiah adalah penyelesaian masalah melalui pengalaman/penalaran. Dengan demikian tesis dan disertasi merupakan hasil penelitian yang dilakukan secara empiris, rasional, dan sistematis.

Naskah tesis dan disertasi ditujukan untuk masyarakat akademik sehingga (a) bersifat teknis, (b) berisi apa yang diteliti secara lengkap termasuk mengapa diteliti, (c) bagaimana cara penelitian dilakukan (metode dan rancangan), (d) hasil yang diperoleh. Oleh karena itu format tesis dan disertasi cenderung baku dan menggunakan tata tulis sesuai selingkung.

Perbandingan tesis dan disertasi yang diberlakukan di Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya ditunjukkan pada tabel berikut.

Aspek	Tesis	Disertasi
Permasalahan	Memberi sumbangan bagi pengembangan ilmu	Memberikan sumbangan asli bagi ilmu
Kajian Pustaka	Mengkritisi teori Mengaji dan mengonstruksi variabel dari berbagai teori dan konsep dan mengaitkan dengan temuan penelitian terdahulu	Mendekonstruksi teori dan merekonstruksi teori Menjelaskan posisi/peranan penelitian yang dilakukan dengan perkembangan ilmu dan teori mutakhir serta penelitian terdahulu (memosisikan penelitian yang dilakukan di dalam peta jalan penelitian).
Asumsi	Anggapan dasar yang dianut sebagai pijakan penelitian	Anggapan dasar yang dianut sebagai pijakan penelitian

Aspek	Tesis	Disertasi
Hasil penelitian	Didukung data dan dibandingkan dengan penelitian lain yang sejenis merupakan proses menguji teori, tidak menghasilkan teori, melainkan sebatas " <i>show the facts</i> "	Didukung data dan dibandingkan dengan penelitian lain yang sejenis, bukan menguji teori, tetapi harus menghasilkan informasi ilmiah, teori, proposisi atau konsep baru. Bukan <i>show the facts</i> , tetapi menjawab <i>why</i>
Kemandirian	Persentase kemandirian mahasiswa di dalam melaksanakan penelitian 50-70%	Persentase kemandirian mahasiswa sekitar 90% karya asli
Rujukan Jurnal	Minimal 20 jurnal, minimal 10 di antaranya jurnal ilmiah internasional bereputasi	Minimal 30 jurnal, minimal 20 di antaranya jurnal ilmiah internasional bereputasi

Mengingat bahwa tesis dan disertasi memiliki format yang baku dan ditentukan oleh Unesa, buku pedoman penulisan tesis dan disertasi ini menjadi rujukan baku bagi mahasiswa dalam penulisan tesis dan disertasi di Pascasarjana Unesa.

## BAB II SISTEMATIKA PENULISAN TESIS/DISERTASI

Naskah tesis/ disertasi terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

### A. Bagian Awal

Bagian awal tesis/disertasi meliputi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman persembahan (bila ada), abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel (bila ada), daftar gambar/grafik (bila ada), daftar lampiran (bila ada), atau daftar lainnya, seperti lambang/symbol, huruf fonetis (bila ada).

#### 1. Halaman Judul

Halaman judul mencakup halaman sampul luar dan halaman sampul dalam. Pada sampul luar (*cover*), ditulis TESIS/DISERTASI, logo Universitas Negeri Surabaya, nama peneliti (mahasiswa), nomor induk mahasiswa, nama lembaga (nama universitas dan pascasarjana program studi), dan tahun penulisan.

- a. Judul tesis/disertasi diketik dengan huruf kapital. Judul tesis/disertasi hendaknya singkat dan menggambarkan dengan tepat masalah yang diteliti. Untuk halaman sampul dalam, di bawah tulisan TESIS/DISERTASI ditulis **Diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Magister Pendidikan/Doktor Pendidikan pada Program Studi ... (ditulis nama program studi)** di mana mahasiswa tersebut studi dan ditulis dengan huruf tegak, sedangkan pada sampul luar, tulisan tersebut tidak ada. Pada halaman sampul dalam **tidak ada logo Unesa**.
- b. Penulisan nama penyusun tesis/disertasi menggunakan huruf kecil, kecuali huruf pertama tiap-tiap unsur nama yang menggunakan huruf kapital. Di bawah nama dituliskan Nomor Induk Mahasiswa (NIM).
- c. Nama lembaga dituliskan dengan huruf kapital seluruhnya dan diatur secara simetris.
- d. Tahun penulisan dituliskan dengan angka arab tanpa didahului kata *tahun*. Contoh lengkap dapat diamati di **Lampiran 1** dan **Lampiran 2**.

#### 2. Halaman Persetujuan

Isi halaman ini menunjukkan bahwa penulisan tesis/disertasi yang diajukan oleh mahasiswa telah disetujui oleh para pembimbing/promotor dan konsultan (pada S3, bila ada) untuk diajukan kepada Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya bahwa tesis/disertasi siap untuk diuji.

Pada halaman ini dituliskan nama mahasiswa, judul tesis/disertasi, nama pembimbing/promotor/konsultan, dan tanggal persetujuan. Format halaman persetujuan tertera di **Lampiran 3** dan **Lampiran 7**. Halaman persetujuan pembimbing/promotor ataupun konsultan setelah tesis/disertasi diuji dan dinyatakan lulus dijilid menjadi satu dengan naskah tesis/disertasi.

Pada disertasi diperlukan halaman rekomendasi yang menyatakan bahwa mahasiswa yang tercantum namanya dinyatakan disertasinya diterima pada ujian tertutup dan telah direvisi. Selanjutnya, tim penguji dan ketua program studi menyetujui bahwa disertasi tersebut layak dipertahankan dalam ujian terbuka. Contoh formatnya dapat diamati pada **Lampiran 8**.

Pada jenjang magister diperlukan halaman rekomendasi untuk makalah komprehensif mahasiswa yang telah dinyatakan lulus ujian komprehensif dan telah direvisi sesuai saran dan masukan dari tim penguji. Contoh halaman rekomendasi dapat diamati pada **Lampiran 11**.

### 3. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan berisi pernyataan pengesahan oleh Tim Penguji. Setelah tesis/disertasi diuji dan dinyatakan lulus serta diperbaiki dijilid sesuai dengan ketentuan. Pada halaman pengesahan ditulis kata **PENGESAHAN** dengan huruf kapital seluruhnya secara simetris. Contoh penggunaannya dapat diamati pada **Lampiran 4** dan **Lampiran 9**.

### 4. Halaman Persembahan (jika ada)

Halaman ini digunakan oleh peneliti untuk menulis ungkapan yang dipersembahkan kepada pihak-pihak tertentu, yang menurut peneliti memiliki peranan yang khusus di dalam keberhasilannya. Halaman ini juga dapat berisi kata-kata bijak yang menurut peneliti baik untuk dicantumkan di naskah tesis/disertasinya.

### 5. Abstrak

Abstrak tesis/disertasi ditulis dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Abstrak tesis/disertasi paling banyak 2 halaman (200 kata) dan diketik dengan jarak 1 spasi. Untuk Program Studi Bahasa dan Sastra ada ketentuan sendiri. Abstrak membekali pembaca dengan inti tulisan yang mencakup **masalah utama** yang disarikan dari pendahuluan, **rancangan penelitian**, diambil dari bab tentang metode penelitian, **temuan** yang disarikan dari hasil, dan **simpulan utama** serta saran atau **rekomendasi** yang disarikan dari diskusi dan pembahasan. Penulisan abstrak menggunakan kalimat aktif. Contoh penulisan abstrak dapat dilihat pada **Lampiran 13**.

### 6. Kata Pengantar

Isi kata pengantar mencakup antara lain pernyataan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa bahwa proses penulisan tesis telah dapat diselesaikan dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu kelancaran penulisan tesis/disertasi. Mahasiswa penerima beasiswa atau bantuan studi wajib menuliskan ucapan terima kasih kepada pihak yang memberikan beasiswa atau bantuan studi.

### 7. Daftar Isi

Bagian tesis/disertasi yang ditulis di dalam daftar isi ini adalah judul-judul bab dan judul-judul subbab. Jarak penulisan daftar isi antar bab adalah dua spasi, sedangkan jarak antar subbab dalam bab adalah satu spasi.

8. Daftar Tabel (bila ada)
9. Daftar Gambar/Grafik (bila ada)
10. Daftar Lampiran (bila ada)
11. Daftar Lainnya (bila ada)

## B. Bagian Inti

Bagian ini merupakan bagian yang berisi bab-bab utama dari tesis/disertasi mencakup beberapa bab dan bab utama. Penulisan bagian inti mengikuti sistematika sebagai berikut.

<b>BAB I PENDAHULUAN</b>
A. Latar Belakang Masalah/Latar Belakang
B. Lingkup Penelitian (Jika diperlukan)
C. Rumusan Masalah/Pertanyaan Penelitian/Fokus Penelitian
D. Tujuan Penelitian
E. Manfaat Penelitian
F. Asumsi
G. Definisi Istilah
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>
<b>BAB V DISKUSI HASIL PENELITIAN</b>
<b>BAB VI PENUTUP</b>
A. Simpulan
B. Saran
C. Implikasi Hasil Penelitian (Jika diperlukan)

Khusus untuk penelitian kualitatif, format tersebut di atas dapat disesuaikan dengan keperluan.

### 1. Bab Pendahuluan

Pendahuluan meliputi hal-hal berikut.

#### a. Latar Belakang Masalah/Latar Belakang

Gunakan salah satu, **latar belakang masalah** atau **latar belakang penelitian**. Apabila tesis/disertasi dilakukan untuk menyelesaikan masalah, maka subbab ini menguraikan permasalahan (akar permasalahan) yang dikaji dalam penelitian yang akan dilakukan.

Latar belakang masalah dirumuskan dalam bentuk analisis kesenjangan yang membandingkan apa yang seharusnya (harapan) dan apa yang ada (fakta) berbasis data. Data yang digunakan sebagai rujukan dapat berbentuk data primer, sekunder, atau rujukan dari referensi.

Pokok isi uraian latar belakang masalah hendaknya mampu menyakinkan pihak lain, terutama pembimbing/promotor, konsultan, dan penguji. Secara operasional permasalahan penelitian.

Secara operasional, unsur yang perlu diketengahkan dalam latar belakang masalah penelitian sekurang-kurangnya memuat hal-hal berikut.

- 1) Penjelasan dan/atau alasan mengapa masalah penelitian yang diteliti itu penting dan menarik.
- 2) Beberapa bukti bahwa masalah yang diajukan belum ada jawaban atau penyelesaian yang memuaskan.
- 3) Penjelasan bahwa masalah yang diajukan/diteliti belum pernah diteliti oleh pihak lain, atau penjelasan tentang hal baru yang akan dilakukan apabila masalah pernah dikaji oleh pihak lain. Apabila penelitian merupakan replikasi harus dijelaskan alasannya mengapa hal itu dilakukan.
- 4) Kedudukan masalah yang diteliti dalam konteks permasalahan yang lebih luas dengan memperhatikan perkembangan bidang yang dikaji.
- 5) Penelitian-penelitian terdahulu yang mendasari penelitian yang akan dilakukan, atau bukti-bukti kebaruan penelitian; terutama yang bersumber dari terbitan berkala ilmiah (jurnal ilmiah) atau temuan lapangan lainnya.
- 6) Untuk disertasi, temuan di lapangan dapat merupakan pre-eksperimen penelitian. Di sini dapat diungkap pula model, teori, proposisi, konsep hipotetik yang akan dihasilkan dalam penelitian disertasi berdasarkan teori yang mendukung.

Apabila tesis/disertasi dilakukan tidak dimaksudkan untuk menyelesaikan masalah, misal untuk menyempurnakan produk sains atau teknologi tertentu; maka dalam subbab ini diuraikan bukti-bukti capaian sains atau teknologi terkini dan perbaiki apa yang akan dilakukan melalui penelitian ini.

#### **b. Lingkup Penelitian**

Apabila permasalahan atau upaya perbaiki produk sains/teknologi tertentu terlalu luas, maka perlu dilakukan pembatasan-pembatasan sehingga lingkup penelitian menjadi jelas dan tajam. Namun apabila permasalahan atau upaya perbaiki produk sains/teknologi sudah cukup terfokus dan operasional, maka subbab lingkup penelitian ini dapat ditiadakan. Lingkup penelitian ini juga dapat digunakan untuk membantu mengurangi kata-kata yang menyusun judul penelitian. Misalnya konsep apa yang dibahas bisa dipindahkan ke lingkup penelitian, tidak harus ada di judul, begitu pula misalnya lokasi penelitian, dapat dituliskan di lingkup penelitian.

#### **c. Rumusan Masalah/Pertanyaan Penelitian/Fokus Penelitian**

Latar belakang masalah pada umumnya disusun membentuk piramida terbalik, mulai dari hal-hal yang umum berangsur-angsur lebih spesifik sehingga berakhir pada rumusan masalah/pertanyaan penelitian/fokus penelitian. Jadi akhir dari latar belakang masalah dirumuskan masalah penelitian dan/atau pertanyaan penelitian secara eksplisit, jelas, dan ringkas.

Rumusan masalah ditulis dalam subbab tersendiri. Pada penelitian untuk tesis/disertasi, rumusan masalah dan/atau pertanyaan-pertanyaan penelitian mempunyai peranan penting. Melalui rumusan masalah inilah akan dapat diketahui kesiapan akademik mahasiswa dalam penyusunan rancangan penelitian. Untuk penelitian kualitatif seperti atau bidang kajian tertentu, misalnya bidang sastra, yang perlu disajikan dalam subbab ini adalah fokus penelitiannya.

Rumusan masalah dirumuskan dalam bentuk (1) kalimat tanya, (2) mengandung minimal dua variabel, (3) mempertanyakan hubungan antar variabel. Karena mempertanyakan hubungan antar variabel, seringkali rumusan masalah terdapat di dalam penelitian eksperimen. Karena itu jawaban dari rumusan masalah adalah penjelasan tentang "hubungan" antar variabel tadi. Sementara itu pertanyaan penelitian dirumuskan dalam bentuk (a) kalimat tanya, (b) mengandung variabel, tetapi tidak mempertanyakan hubungan antar variabel.

Contoh Rumusan masalah: "*Bagaimana hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa?*"

Di dalam contoh tersebut terdapat dua variabel, yaitu tingkat pendidikan dan prestasi belajar dan dipertanyakan kaitan antara tingkat pendidikan dengan prestasi belajar. Pada pertanyaan penelitian tidak demikian. Berikut ini contoh pertanyaan penelitian: "*Bagaimana validitas dan keefektivan perangkat pembelajaran yang dikembangkan?*"

Pada rumusan pertanyaan penelitian di atas juga dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya dan mengandung dua variabel, yaitu validitas dan keefektivan, tetapi tidak dipertanyakan hubungan validitas dengan keefektivan. Jawaban atas pertanyaan penelitian adalah deskripsi tentang variabel yang pertanyakan.

#### **d. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah "sesuatu" yang dicapai manakalah penelitian itu selesai dilakukan. Jadi rumusan tujuan penelitian yang diajukan hendaknya mampu memberikan gambaran tentang apa yang akan dicapai setelah penelitian tersebut selesai dilakukan. Oleh karena itu perlu memperhatikan pilihan kata yang tepat dan dapat dinyatakan tercapai atau tidak saat penelitian itu selesai dilakukan.

Sebagai contoh perhatikan rumusan tujuan berikut ini: "Meningkatkan prestasi belajar siswa". Rumusan tujuan ini cukup baik, tetapi memiliki kelemahan, karena misalnya pada saat penelitian ini berakhir ternyata prestasi belajar siswa ditemukan belum atau tidak meningkat, tentunya penelitian itu tidak boleh dihentikan, sementara penelitian tesis dan disertasi dibatasi oleh waktu. Kata-kata meningkatkan seringkali digunakan pada penelitian tindakan kelas, karena misinya untuk perbaikan/peningkatan.

Tujuan penelitian perlu relevan dengan rumusan masalah/pertanyaan penelitian/fokus penelitian.

#### e. Manfaat Penelitian

Rumusan manfaat penelitian hendaknya mampu memberikan gambaran bahwa hasil penelitian yang akan dicapai itu memiliki kontribusi terhadap perkembangan keilmuan atau kesenian sesuai dengan lingkup bidang ilmu yang dikaji dan/atau memberikan jalan keluar penyelesaian permasalahan kehidupan nyata, baik kehidupan dalam bidang kerja ataupun masyarakat, yang memerlukan pemikiran bidang ilmu yang dikaji.

Manfaat penelitian baru dicapai saat hasil penelitian telah terwujud dan diimplementasikan. Contoh rumusan manfaat penelitian: (1) *Dengan berhasilnya penelitian ini akan diperoleh konsep teoritis yang mengisi kekosongan penjelasan mengenai kaitan antara strategi pembelajaran dengan pembentukan karakter.*

#### f. Asumsi

Beberapa asumsi perlu diajukan untuk melandasi kerangka berpikir peneliti. Asumsi merupakan anggapan mendasar yang diajukan oleh peneliti yang "dianggap benar". Asumsi yang diajukan pada dasarnya dijadikan syarat dan sekaligus dasar dalam menetapkan kerangka berpikir pada langkah selanjutnya. Asumsi pada umumnya dilakukan pada hal-hal yang ada di luar kendali peneliti. Contoh asumsi: *Observer (pengamat) dalam penelitian ini telah berlaku jujur dan melaporkan hasil pengamatan secara objektif.*

Pada rumusan asumsi di atas, peneliti tidak dapat mengendalikan objektivitas maupun kejujuran pengamat. Karena itu kejujuran dan keobjektivan pengamat diasumsi.

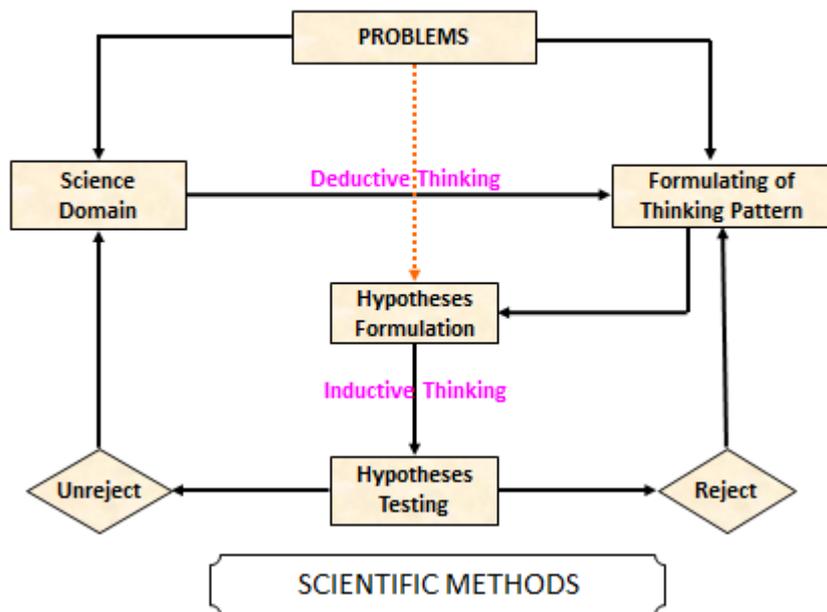
#### g. Definisi Istilah

Di dalam naskah tesis dan disertasi dikenal dua macam definisi, yaitu **definisi istilah** dan **definisi operasional variabel**. Definisi istilah dituliskan di Bab I sedangkan definisi operasional variabel ditulis di Bab III. Definisi istilah ditulis untuk mencegah terjadi persepsi yang berbeda antara peneliti dengan pembaca terkait dengan istilah-istilah kunci yang ada di dalam judul tesis/disertasi, rumusan masalah, dan rumusan tujuan. Sedangkan definisi operasional variabel hanya dibuat untuk mendefinisikan variabel secara operasional. Tentang hal ini akan dijelaskan kemudian.

Oleh karena itu istilah-istilah (terminologi) yang penting dan dapat menimbulkan berbagai penafsiran perlu diberikan batasan-batasan (definisi) sesuai dengan maksud dan tujuan pemakaian istilah tersebut. Istilah yang perlu diberi batasan tidak terbatas pada istilah yang tercantum di dalam judul, namun harus relevan dengan judul, masalah/pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kajian pustaka, dan/atau substansi penelitian.

## 2. Bab Kajian Pustaka dan Kerangka Konseptual Penelitian

Bab II di dalam naskah tesis dan disertasi diberi judul **Kajian Pustaka dan Kerangka Konseptual Penelitian**. Rasional pemberian judul tersebut sangat erat terkait dengan filosofi aktivitas yang seharusnya dilakukan oleh mahasiswa (Gambar 2.1).



Gambar 2.1 Siklus Penelitian Tesis Disertasi

Kajian Pustaka berisi (1) kajian teoretis (bersumber dari *text book* standar dan primer, tidak harus baru dalam tahun) sebagai material untuk penyusunan **Premis Major** dan (2) kajian empiris (bersumber dari artikel ilmiah dari jurnal-jurnal ilmiah bereputasi dan baru dalam tahun, laporan penelitian terdahulu, atau data lapangan) sebagai material untuk penyusunan **Premis Minor**. Simpulan-simpulan yang dibuat oleh mahasiswa menggunakan paradigma silogisme (*deductive thinking*) dirangkai secara runtut dan bermakna menjadi sebuah **Kerangka Konseptual Penelitian (KKP) Atau Kerangka Berpikir**. Oleh karena itu subab utama di dalam Bab II adalah: A. Kajian Teoretik, B. Kajian Empiris, C. Kerangka Konseptual Penelitian dan Hipotesis Penelitian (hipotesis tidak harus ada secara eksplisit).

Kajian Teoretis berisi kajian dan/atau analisis teoretis untuk menyusun kerangka pemikiran teoretis dalam upaya penyelesaian masalah penelitian dan/atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian serta pencapaian tujuan penelitian. Pada dasarnya kajian pustaka mencakup (1) kajian literatur yang gayut dengan masalah dan/atau fokus penelitian (*review of related literature*,) dan (2) penyusunan kerangka teoretis atau kerangka konseptual penelitian (*theoretical framework*) yang dikembangkan oleh peneliti.

Isi kajian pustaka hendaknya gayut dengan permasalahan yang diteliti serta mampu memberikan gambaran tentang (a) posisi (kedudukan) permasalahan penelitian dalam mata rantai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atau kedudukannya dalam konteks permasalahan yang lebih besar terkait dengan bidang yang dikaji, (b) sasaran dan target pemecahan masalah kehidupan serta manfaatnya bagi perkembangan kehidupan manusia sejalan dengan perkembangan zaman, (c)

melandasi pemikiran metodologis terutama dalam menetapkan rancangan penelitian (*research design* dan/ atau *research strategy*) serta pengembangan instrumen penelitian. Dalam kajian pustaka dideskripsikan konstruk variabel-variabel penelitian melalui analisis kritis hingga diperoleh indikator.

Bahan yang dikaji/ditelaah antara lain bersumber dari jurnal ilmiah, buku teks, majalah ilmiah, makalah seminar, kebijakan, hukum dan perundang-undangan, hasil penelitian, serta informasi lain yang bersumber dari internet. Khusus pengkajian hasil penelitian yang relevan, baik hasil penelitian tersebut telah disajikan pada suatu jurnal ilmiah atau masih berbentuk buku laporan penelitian, pengkajian atau analisisnya disatukan dengan bahan kajian yang lain sesuai dengan pokok analisis teoretis yang dibahas. Kajian hasil penelitian tidak disajikan secara terpisah dari kajian pustaka yang lain dalam suatu subbab tersendiri.

Tidak semua penelitian harus mengajukan hipotesis; pengajuan hipotesis penelitian sesuai dengan masalah yang dihadapinya. Untuk itu, jika penelitian untuk penulisan tesis/ disertasi tersebut mengajukan hipotesis, disajikan pada akhir kajian pustaka. Hipotesis diajukan dalam bentuk kalimat berita atau deklaratif.

Pada penelitian-penelitian yang mengajukan hipotesis, di bagian tinjauan pustaka peneliti melakukan deduksi dan mengelaborasi bagaimana suatu variabel yang ingin dilihat pengaruhnya dapat berpengaruh terhadap variabel yang lain, sehingga dengan demikian secara jelas bagaimana arah hipotesis yang akan dirumuskan. Elaborasi teori ini selanjutnya diperkuat dengan temuan-temuan penelitian sebelumnya.

Pada penelitian pengembangan, peneliti melakukan kajian teoritik mengenai karakteristik terbaik dari produk yang akan dikembangkan dan kajian teoritik serta empirik mengenai unsur-unsur yang akan menjadi ciri produk yang dikembangkan. Hasil kajian ini akan bermuara pada kerangka berpikir yang diakhiri oleh **prototipe hipotetik produk** yang akan dikembangkan.

### 3. Bab Metode Penelitian

Dalam bab metode penelitian diuraikan tentang rencana kegiatan penelitian di lapangan (termasuk jenis penelitian pustaka dan laboratorium) sebagai wahana pertanggungjawaban kebenaran temuan dan hasil penelitian secara ilmiah. Dalam sub-bagian ini secara eksplisit perlu diuraikan hal sebagai berikut.

#### a. Desain Penelitian

Di sini disebutkan pendekatan (kuantitatif atau kualitatif) dan/atau jenis penelitian yang dilakukan. Gay (1981) mengidentifikasikan lima jenis penelitian ditinjau dari **tujuannya**, yaitu: (1) penelitian dasar, (2) penelitian terapan, (3) penelitian pengembangan (R & D), (4) penelitian tindakan (kelas), dan (5) penelitian evaluasi. Lebih lanjut Gay mengkategorikan ada empat jenis penelitian apabila dilihat dari **metode** yang digunakan, yaitu: (1) penelitian deskriptif, (2) penelitian korelasional, (3) penelitian kausal komparatif/eksperimen, dan (4) penelitian sejarah. Di samping itu, di bagian ini dapat dibuat bagan yang menggambarkan keterkaitan variabel-variabel dalam konstelasi penelitian.

Pada umumnya ketika peneliti menulis rancangan penelitian, tidak dapat melepaskan diri dari (1) variabel apa yang akan diteliti dan (2) bagaimana definisi operasional variabel itu serta (3) bagaimana langkah-langkah prosedur penelitian itu dilakukan.

#### **b. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

Variabel penelitian adalah besaran yang memiliki harga bervariasi. Jenis kelamin adalah contoh variabel karena memiliki harga perempuan dan laki-laki. Sementara perempuan bukan variabel, karena “tidak ada variasi harga”. Tetapi umur perempuan adalah variabel karena memiliki harga misalnya: muda, sedang, tua.

Pada subbab **Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel** dituliskan semua variabel yang diteliti dan sesuai dengan rumusan masalah/pertanyaan penelitian. Semua variabel harus didefinisikan secara operasional dan ditulis pula pada subbab ini.

Pada penelitian kuantitatif definisi operasional variabel merupakan definisi unik yang dikembangkan oleh peneliti dan digunakan sebagai acuan di dalam memilih/mengembangkan instrumen penelitian dan menentukan metode pengumpulan data. Definisi operasional variabel merupakan pernyataan bagaimana variabel-variabel yang disertakan dalam penelitian akan diukur atau diaplikasikan. Atau dengan kata lain, definisi operasional merupakan pernyataan tentang konsepsi variabel, teknik mengukur atau mengaplikasikan variabel dalam penelitian, dan indikator-indikator yang digunakan.

#### **c. Populasi, Sampel, dan/atau Subjek Penelitian**

Untuk penelitian berhipotesis, di subbab ini perlu disebutkan populasi sebagai target pengeneralisasian hasil penelitian, sampel penelitian, dan teknik untuk menentukan ukuran sampel minimal, termasuk rumus-rumus yang digunakan. Untuk penelitian tidak berhipotesis perlu dijelaskan subjek penelitiannya.

Untuk penelitian pengembangan, PTK tidak diperlukan populasi dan sampel, melainkan cukup sasaran penelitian atau subjek penelitian, karena pada penelitian ini generalisasi “bukan” merupakan target utama yang akan dicapai. Subjek penelitian adalah tempat melekatnya variabel. Sebagai contoh: Validitas perangkat ---subjeknya perangkat; Prestasi belajar siswa ---subjeknya siswa dst.

#### **d. Tempat dan Waktu Penelitian**

Di bagian ini dideskripsikan tempat penelitian dan kapan penelitian tersebut dilaksanakan. Waktu penelitian ditentukan sesuai waktu yang digunakan mulai dari saat pengembangan rencana penelitian sampai penelitian selesai dilakukan. Waktu penelitian tidak hanya mencantumkan waktu saat pengambilan data.

#### **e. Instrumen Penelitian**

Pada bagian ini peneliti mendeskripsikan dengan lengkap mengenai instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data. Deskripsi yang baik seyogyanya berisi: nama instrumen itu, bentuknya, karakteristiknya, tujuan, dan pengembangannya. Contoh: *Tes hasil belajar, tes ini berbentuk pilihan ganda dengan 4*

*pilihan jawaban dan terdiri atas 25 butir soal. Sensitivitas butir tes ditentukan menggunakan rumus sensitivitas. Tes ini bertujuan untuk merekam data tentang hasil belajar siswa. Tes ini dikembangkan oleh penelitian dengan mengacu tes sejenis yang dikembangkan oleh Pusat Pengujian.*

#### **f. Teknik Pengumpulan Data**

Di bagian ini dideskripsikan teknik pengumpulan data penelitian, misal observasi, wawancara, tes, atau teknik lain; serta instrumen untuk mengumpulkan data. Untuk penelitian kuantitatif perlu dideskripsikan bagaimana pembakuan instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian (**validitas** dan **reliabilitas**). Untuk penelitian kualitatif perlu dideskripsikan bagaimana teknik pengumpulan dan pemeriksaan keabsahan data dilakukan.

Contoh teknik observasi: *observasi dilakukan saat pembelajaran berlangsung, dilakukan oleh dua orang pengamat yang mengamati objek yang sama. Setiap pengamat memegang lembar observasi yang sama. Pengamat duduk ditempat yang memungkinkan mereka melakukan pengamatan dengan jelas tetapi tidak mengganggu proses pembelajaran.* Teknik pengumpulan data ini ditulis sedemikian, sehingga jika ada seseorang berencana melakukan penelitian replikasi, mereka dapat mengikuti prosedur yang dilakukan dengan benar.

#### **g. Teknik Analisis Data**

Data adalah informasi yang jika dianalisis dapat menjawab pertanyaan atau rumusan masalah penelitian. Di dalam bab ini hanya dijelaskan "cara" yang dilakukan peneliti di dalam menganalisis data, meliputi: pengujian hipotesis (jika ada), dan penarikan simpulan. Rasional pemilihan model statistik, untuk penelitian kuantitatif, yang digunakan serta kesesuaiannya dengan rancangan penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti (mahasiswa) harus jelas. Untuk penelitian kualitatif uraian bagian ini berisi penjelasan atau rasional analisis atau interpretasi informasi yang berhasil dijaring, termasuk proses reduksi data. Perlu disebut pula, jika mungkin, model analisisnya, seperti analisis filosofis, tematis, diagramatis, historis kronologis, atau yang lain.

### **4. Bab Hasil Penelitian**

Hasil penelitian disajikan dalam sub-bab A, B, C, dan seterusnya dengan subjudul sesuai dengan isi materi yang dihasilkan oleh penelitian tersebut.

Untuk penelitian berhipotesis, pada subbab ini dideskripsikan: (1) data hasil pengukuran setiap variabel penelitian dalam bentuk tabel data dan/atau grafik yang dilengkapi dengan informasi tentang tendensi sentral, dispersi, dan sebagainya; (2) proses pengujian persyaratan analisis atau argumentasi mengapa pengujian persyaratan tidak dilakukan; dan (3) proses pengujian hipotesis sesuai prosedur baku dalam pengujian hipotesis. Untuk penelitian kualitatif, pada subbab ini dideskripsikan data hasil wawancara mendalam atau observasi mendalam, proses pemeriksaan keabsahan data, proses reduksi data, dan bagaimana pengembangan teori berdasarkan data lapangan (*grounded theory*). Untuk penelitian pengembangan,

pada subbab ini dideskripsikan proses analisis data setiap variabel pada semua tahapan penelitian.

## 5. Bab Diskusi Hasil Penelitian

Isi diskusi hasil penelitian antara lain memberikan penjelasan tentang ketidak tercapainya tujuan yang diharapkan, kegagalan yang mungkin muncul dari hasil analisis, fisibilitas penerapan hasil di lapangan, dan berbagai kemungkinan yang berkaitan dengan hasil analisis yang mengarah ke penarikan simpulan dan saran.

Di bagian ini peneliti memberikan argumentasi terhadap hasil yang diperoleh misalnya dengan cara mengaitkan dengan teori atau hasil penelitian yang relevan yang sudah dibahas di Bab II. Hal yang lebih penting lagi harus ditulis di bagian ini adalah memasukkan hasil penelitian ke dalam khasanah ilmu, misalnya dengan menyatakan hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya atau hasil penelitian ini merevisi atau mengganti hasil penelitian sebelumnya.

Pada bab ini peneliti wajib merujuk jurnal yang relevan dengan bidang ilmu tesis/disertasi. Untuk memperoleh bobot ilmiah penelitian, dalam tesis perlu dirujuk minimal 30 jurnal dan dalam disertasi perlu dirujuk 20 jurnal, diutamakan jurnal ilmiah internasional bereputasi. Di samping itu, dalam bab ini dapat ditambahkan rangkuman hasil penelitian jika variabel penelitian cukup banyak sehingga pembaca mendapatkan hasil secara utuh.

Apabila peneliti gagal melakukan pengujian hipotesis, maka pada subbab ini dikemukakan serangkaian argumentasi mengapa hipotesis yang diajukan gagal diverifikasi dengan data lapangan dan serangkaian rekomendasi bagi peneliti yang bersangkutan atau peneliti lain untuk melakukan perbaikan dalam proses penelitian berikutnya.

## 6. Bab Penutup

Bab ini berisi simpulan, saran, dan jika diperlukan dapat ditambahkan implikasi hasil penelitian.

### a. Simpulan

Dalam subbab ini dideskripsikan temuan-temuan penelitian yang relevan dengan rumusan masalah/pertanyaan penelitian, hasil penelitian, dan diskusi hasil penelitian. Pada disertasi, peneliti perlu mengemukakan "perspektif teoritik."

### b. Saran

Dalam subbab ini dideskripsikan saran bagi para ilmuwan dan pengguna hasil penelitian. Rumusan saran harus relevan dengan simpulan dan temuan penelitian.

### c. Implikasi Hasil Penelitian

Jika dipandang perlu, peneliti dapat merumuskan implikasi hasil penelitian, yakni saran yang bersifat teknis dan operasional tentang bagaimana menggunakan hasil/luaran penelitian. Misal mahasiswa melakukan penelitian pengembangan yang menghasilkan luaran berupa perangkat pembelajaran, maka pada subbab ini dapat memberikan saran kepada peneliti berikutnya untuk memperbaiki hal-hal tertentu yang perlu dilakukan namun pada saat penelitian dilakukan belum terjangkau. Atau

peneliti dapat memberikan saran teknis dan operasional bagi para pengguna luaran penelitian (perangkat pembelajaran) untuk dapat menerapkannya sesuai dengan kondisi yang diinginkan, misalnya persiapan lingkungan belajar, alat peraga, kesiapan siswa, kesiapan guru, dan sebagainya.

### **C. Bagian Akhir**

Bagian akhir tesis/disertasi berisi daftar pustaka dan lampiran.

#### **1. Daftar Pustaka**

Daftar pustaka merupakan daftar buku atau referensi yang dirujuk dalam mempersiapkan penelitian dan penulisan tesis. Semua buku, majalah ilmiah, jurnal, atau dokumen lain yang dirujuk dalam di dalam teks tesis/disertasi tersebut disajikan dalam bentuk daftar pustaka. Rujukan dari internet termasuk daftar pustaka dengan menyebutkan *home-page* sumber internet yang diacu serta waktu informasi itu diakses. Tata cara penulisan daftar pustaka dapat diikuti di belakang.

#### **2. Lampiran**

Hal-hal yang dilampirkan dalam tesis/disertasi antara lain sebagai berikut.

- a. Surat-surat yang berkaitan dengan penelitian, seperti surat izin, surat jawaban dari pimpinan instansi/daerah yang diteliti.
- b. Perhitungan statistik, baik untuk kepentingan uji coba maupun untuk analisis data hasil penelitian.
- c. Transkrip hasil wawancara yang relatif panjang.
- d. Gambar yang penting tetapi tidak disajikan dalam naskah tesis.
- e. Foto-foto dan semacamnya yang merupakan dokumentasi proses dan hasil penelitian.

## **BAB III**

### **BAHAN, FORMAT, DAN TEKNIK TATA TULIS**

#### **A. Bahan**

Bahan kertas dan tinta yang digunakan untuk tesis/ disertasi diatur sebagai berikut.

1. Kertas yang digunakan untuk naskah tesis/ disertasi adalah kertas HVS 70 gram, berwarna putih, ukuran A4 (21 x 29,70 cm), dan tinta yang digunakan adalah tinta hitam.
2. Kertas yang digunakan untuk tabel, gambar (termasuk foto) adalah sama untuk naskah tesis/ disertasi.
3. Sampul luar tesis berupa karton dilapis dengan kertas berwarna sesuai program studi (*hard cover*), sedangkan sampul luar disertasi berwarna coklat tua, dengan tulisan berwarna kuning emas. Logo Universitas Negeri Surabaya pada sampul luar juga berwarna kuning emas, tanpa warna lain.

#### **B. Format**

##### **1. Spasi dan Jenis Huruf**

Jarak pengetikan (spasi) dan ukuran huruf untuk penulisan tesis/ disertasi adalah sebagai berikut.

- a. Tesis/ disertasi diketik dengan jarak 2 (dua) spasi dan tidak bolak-balik.
- b. Huruf yang digunakan berukuran 12 pt dan jenis huruf yang digunakan adalah New Times Roman dan seluruh naskah tesis/ disertasi menggunakan jenis (tipe) huruf yang sama.
- c. Lambang, huruf, tanda-tanda, dan gambar yang tidak dapat dikerjakan dengan mesin ketik atau komputer, dibuat/ ditulis tangan dengan rapi menggunakan tinta hitam (tinta cina).
- d. Huruf kursif diganti dengan huruf biasa sejenis, diberi garis bawah.
- e. Alinea (paragraf) diketik masuk ke dalam 7 ketukan atau mulai pada ketukan ke-8.

##### **2. Pias Pengetikan**

Format kertas yang diketik menggunakan pias sebagai berikut:

- a. pias kiri : 4 cm
- b. pias atas : 4 cm
- c. pias kanan : 3 cm
- d. pias bawah : 3 cm

#### **C. Teknik Tata Tulis**

##### **1. Penomoran Halaman**

Penomoran halaman pada tesis/ disertasi mengikuti aturan berikut.

- a. Nomor halaman naskah tesis/ disertasi diketik dengan angka arab, di sudut kanan atas (3 cm dari kanan dan 2,5 cm dari atas).

- b. Setiap bab dimulai dengan halaman baru, nomor halamannya diketik di tengah-tengah di bagian bawah halaman.
- c. Bagian awal naskah tesis/ disertasi diberi halaman dengan angka romawi kecil, di tengah-tengah bagian bawah. Halaman judul dalam tidak perlu diberi halaman, tetapi nomor urutan halamannya diperhitungkan.
- d. Pengetikan nomor halaman tidak dibenarkan diberi tanda apapun, cukup angka/nomor halaman yang dimaksud.

## 2. Sistematika Pembagian Bab

Sistem pembagian bab sesuai dengan tingkatan bab, subbab, sub-subbab, dan seterusnya digunakan ketentuan berikut.

- a. Digunakan nomor campuran angka dan huruf.
 

Bab	I
Subbab	A.
Sub-subbab	1.
Bagian dari <i>heading</i> 1.	a.
Bagian dari <i>heading</i> a.	1)
Bagian dari <i>heading</i> 1)	a)
Bagian dari <i>heading</i> a)	(1)
Bagian dari <i>heading</i> (1)	(a)
Bagian dari <i>heading</i> (a)	i)
Pasangan dari <i>heading</i> i)	ii)
Pasangan dari <i>heading</i> (a)	(b)
Pasangan dari <i>heading</i> (1)	(2)
Pasangan dari <i>heading</i> a)	b)
Pasangan dari <i>heading</i> 1)	2)
Pasangan dari <i>heading</i> a.	b.
Pasangan dari <i>heading</i> 1.	2.
Pasangan dari <i>heading</i> A.	B.
Pasangan dari <i>heading</i> I.	II
- b. Untuk nomor bab digunakan huruf/angka romawi besar, subbab digunakan huruf besar A, B, C, dan seterusnya, sub-subbab digunakan angka arab dengan titik, dan anak sub-subbab digunakan huruf kecil a, b, c, dan seterusnya dan diakhiri dengan titik. Jika masih terdapat pembagian yang lebih kecil lagi digunakan angka arab dengan tanda kurung tutup dan seterusnya huruf kecil dengan tanda kurung tutup.

## 3. Penggunaan Huruf

Penggunaan huruf dalam tesis/ disertasi diatur sebagai berikut.

- a. Judul bab dituliskan secara simetris dengan huruf kapital seluruhnya. Misalnya, kata **BABI** ditulis pada baris pertama, sedangkan pendahuluan ditulis pada baris di bawahnya.
- b. Judul subbab (A, B, C, dst.) diketik mulai dari tepi (margin) kiri, dan sub-subbab menyesuaikan, karena setiap pemecahan isi subbab ke sub-subbab tidak sama.

Judul ini ditulis dengan huruf kapital hanya pada bagian awal tiap-tiap kata, kecuali pada kata-kata tugas, seperti dan, untuk, bagi, dituliskan dengan huruf kecil semua.

#### 4. Rujukan dan Kutipan

Pengutipan di dalam teks bisa meliputi kutipan langsung, pernyataan yang diparafrase, rangkuman dan sintesis. Semua sumber harus selalu disebutkan setiap kali dikutip, kecuali ketika pengutipan dilakukan di dalam paragraf yang sama. Ketika suatu sumber muncul lebih dari satu kali di dalam paragraf yang sama, hanya pengutipan pertama yang disebutkan dengan mencantumkan tahun publikasi. Di dalam pengutipan berikutnya, hanya perlu mencantumkan nama pengarang (dengan nomor halaman jika diharuskan). Perlu diperhatikan bahwa hanya nama belakang atau nama keluarga pengarang yang dipakai dalam pengutipan sumber.

Contoh.

Pameswari (2008) menyatakan bahwa demokratisasi pemerintahan lokal... Lebih lanjut, selama ini masyarakat sering kali belum optimal atau belum bersungguh-sungguh dalam menjalankan fungsi partisipasi dan kontrol terhadap jalannya pemerintahan.

##### a. Kutipan langsung

Semua kutipan langsung dari karya yang dipublikasikan harus direproduksi kata per kata, mempertahankan ejaan asli dan tanda baca di dalamnya, meskipun itu tidak tepat.

##### b. Kutipan pendek (kurang dari 40 kata)

Kutipan pendek harus diintegrasikan ke dalam teks dan disertai dengan tanda petik dua. Di akhir kutipan letakkan nama belakang pengarang, tahun publikasi, dan nomor halaman dari teks yang dikutip, dipisahkan dengan tanda koma, di dalam tanda kurung (...).

Contoh:

Demokratisasi pemerintahan lokal sulit terwujud karena “selama ini masyarakat (*society*) seringkali belum optimal atau belum bersungguh-sungguh dalam menjalankan fungsi partisipasi dan kontrol terhadap jalannya pemerintahan, baik pemerintahan pusat maupun daerah” (Okti, 2007, p. 155).

Atau:

Okti menyatakan bahwa demokratisasi pemerintahan lokal sulit terwujud karena “selama ini masyarakat (*society*) sering kali belum optimal atau belum bersungguh-sungguh dalam menjalankan fungsi partisipasi dan kontrol terhadap jalannya pemerintahan, baik pemerintahan pusat maupun daerah” (2007, p. 155).

Atau:

Okti (2007) menyatakan bahwa demokratisasi pemerintahan lokal sulit terwujud karena “selama ini masyarakat (*society*) sering kali belum optimal atau belum bersungguh-sungguh dalam menjalankan fungsi partisipasi dan kontrol terhadap jalannya pemerintahan, baik pemerintahan pusat maupun daerah” (p. 155).

Jika kutipan diambil dari sumber elektronik yang tidak menyediakan nomor halaman, gunakan nomor paragraf ketika mereka tampak di posisi nomor halaman. Gunakan singkatan “para.”

Contoh:

Jhon dan Mcmar (2008) percaya bahwa “eksistensi makhluk ekstraterrestrial dapat dimungkinkan karena luasnya alam semesta” (para. 5).

**Catatan.** Di dalam kutipan pendek, tanda titik ditempatkan di akhir kalimat

### c. Tanda petik tunggal dan dua

Gunakan tanda petik tunggal untuk menunjukkan kata-kata atau frase yang ditulis di dalam tanda petik dua di dalam sumber aslinya.

Contoh:

Teks asli dari Lesmana (2008, p. 18): Sebaliknya, Soekarno berani di depan massa mengemukakan “jasa-jasa luar biasa” para pemimpin bangsa dalam perjuangan merebut kemerdekaan Indonesia.

Kutipan di dalam teks:

Lesmana (2008) menyatakan bahwa, “sebaliknya, Soekarno berani di depan massa mengemukakan ‘jasa-jasa luar biasa’ para pemimpin bangsa dalam perjuangan merebut kemerdekaan Indonesia” (p. 17).

### d. Kutipan panjang (40 kata atau lebih)

Kutipan panjang harus ditunjukkan di dalam format menjorok ke dalam tanpa menggunakan tanda petik. Kutipan harus dimulai di dalam baris baru dan diberi jarak sekitar 1.3 cm atau 5 spasi dari margin kiri. Jika terdapat paragraf tambahan di dalam kutipan, buatlah jarak sejauh 1.3 cm atau 5 spasi di baris pertama dari setiap paragraf. Keseluruhan kutipan (di dalam format yang menjorok ke dalam) harus berlaku sama untuk keseluruhan karya tulis. Jangan mengubah ukuran huruf atau menggunakan format miring. Gunakan tanda kutip dua untuk menunjukkan kata-kata atau frase yang ditunjukkan di dalam tanda kutip pada dokumen aslinya.

Contoh:

Kutipan di dalam teks:

Sebagaimana profesi lain, hubungan masyarakat harus memiliki kode etik untuk mengatur para profesional dalam menjalankan tugas kehumasan. Menurut Tamin (2012), dengan adanya kode etik untuk profesi Humas, masyarakat akan terlindungi dari kemungkinan penyalahgunaan *power* humas. Manfaat lain, kode etik dapat berkontribusi pada kemajuan profesi kehumasan itu sendiri. Walau berbagai organisasi kehumasan di Indonesia sudah memiliki Kode Etik, pelaksanaan dalam arti pencatatan kasus-kasus yang timbul serta pengawasannya belum terlaksana (p. 52).

Dengan demikian, keberadaan dan penegakan kode etik untuk bidang kehumasan menjadi sangat penting, terutama untuk menghindari kesan bahwa kehumasan identik dengan *spin doctoring*.

**Catatan.** Tanda titik ditempatkan di akhir kutipan dalam blok kutipan.

#### e. Menghilangkan materi dari sebuah kutipan

Gunakan tanda elipsis (...) di dalam kalimat untuk menandakan bahwa beberapa materi telah dihilangkan dari teks aslinya, misalnya karena tidak relevan. Untuk membentuk elipsis, ketik tiga tanda titik dengan menempatkan spasi sebelum dan sesudah setiap tanda titik. Untuk menunjukkan bahwa penulis menghilangkan materi di antara kalimat-kalimat yang ada, digunakan tanda titik pada akhir kalimat diikuti dengan tanda elipsis. Hal ini berarti penulis mengetikkan empat tanda titik untuk menunjukkan penghilangan di antara dua kalimat. Hanya menggunakan elipsis pada awal atau akhir dari sebuah kutipan untuk menunjukkan bahwa kutipan tersebut dimulai pada pertengahan kalimat. Hal ini akan menghindari kesalahan interpretasi.

Contoh:

Kutipan di dalam teks:

Miche, McKay, Carlson, & Kasper (2002) menjelaskan bahwa:

between 1990 and 2002, girl soldiers were present in fighting forces and groups in 54 countries ...of those 54 countries, girl soldiers were involved in armed conflicts in 36 of these countries between 1990 and 2002 ... In all 36 countries where girl soldiers were involved in armed conflicts, the conflicts were internal wars. In other words, girl soldiers were engaged in armed conflict within a country's borders. In addition, girl soldiers were participants in international armed conflicts (fighting between or among nations) in several of these 36 countries, including Lebanon, Macedonia (h. 103).

Data yang disampaikan di sini menyebutkan bahwa keterlibatan aktif perempuan dalam konflik bersenjata merupakan fenomena umum di seluruh dunia terutama di abad ke-21.

#### f. Tanda kurung

Gunakan tanda kurung persegi [ ], bukan tanda kurung lengkung ( ), untuk perubahan berikut di dalam kutipan: memasukkan materi, atau memberikan penekanan pada kata-kata, atau membenarkan kesalahan, atau mengklarifikasi nama-nama tempat yang ambigu.

**g. Memasukkan materi ke dalam kutipan**

Gunakan tanda kurung persegi untuk menunjukkan materi yang dimasukkan di dalam sebuah kutipan oleh seseorang selain dari pengarang aslinya. Penulis perlu melakukan hal ini untuk membuat sebuah kalimat menjadi layak dibaca atau dapat dipahami.

Contoh:

Kutipan di dalam teks:

Menurut Volkan (1988), *[A]s each side struggles to maintain the integrity and cohesion of its group self, it rushes to fill the psychological gap separating it from its enemy with increasingly pathological material... The enemy is stereotyped further when the leader is more interested in remaining in power than in preventing a war; this is usually an unconscious priority rationalized in conscious terms* (h. 119).

**h. Parafrase, rangkuman, atau sintesis**

Ketika memparafrase (dan/atau merangkum, mensintesis) sebuah ide yang terkandung di sebuah karya, penulis harus menyertakan **nama belakang** pengarang dan tahun publikasi. Walaupun tidak disyaratkan untuk menyediakan informasi mengenai lokasi dari teks yang penulis kutip tersebut (contoh nomor halaman atau di dalam konteks sumber elektronik misalkan nomor paragraf atau pengantar bagian), namun amat disarankan untuk melakukannya untuk membantu pembaca menemukan sumber aslinya. Hal ini juga akan membantu penulis memantau kesinambungan sumber referensi penulis. Ada dua cara yang dapat membantu di dalam melakukan hal di atas adalah sebagai berikut.

**(1) Menuliskan nama pengarang di dalam atau di akhir kalimat**

Contoh:

Motif partisipasi kaum perempuan dalam konflik bersenjata tidak berbeda dengan motif kaum laki-laki (Sørensen, 1998).

**(2) Menggunakan nama pengarang sebagai bagian dari kalimat**

Contoh:

Menurut Sørensen (1998), motif partisipasi kaum perempuan dalam konflik bersenjata tidak berbeda dengan motif kaum laki-laki.

Contoh:

Motif partisipasi kaum perempuan dalam konflik bersenjata, menurut Sørensen (1998), tidak berbeda dengan motif kaum laki-laki.

**i. Variasi pada kutipan di dalam teks**

Sumber	Contoh Kutipan Di Dalam Teks	Contoh Kutipan Di Datar Pustaka
Abstrak	(Gunawan, Yeye, & Budi, 2006).	Gunawan, S. R., Yeye, M. M., & Budi, W. (2006). The relationship of schoolwide positive behavior support to academic achievement in an urban school. <i>Psychology in the Schools</i> , 43, 61–62. Abstrak diperoleh dari <a href="http://www.interedu.wiley.com">http://www.interedu.wiley.com</a>
Artikel, jurnal: Satu pengarang	(Angel, 1992)	Angel, R. (1992). Remaining an outsider: Memberships as a threat to research rapport. <i>Urban Life</i> , 13(4), 509-530.
Artikel, jurnal: Dua pengarang	(Elma & Watson, 2004) Kutip selalu nama kedua penulis.	Elma, S. A., & Watson, D. G. (2004). "Placing" interviews: Location and scales of power in qualitative research. <i>The Professional Geographer</i> , 65(4), 650-657.
Artikel, jurnal: Tiga sampai dengan lima pengarang	Kutipan pertama: (Mateo, McHeart, Carey, & Karl, 2004) Gunakan (Mateo et al., 2004) pada kutipan selanjutnya.	Mateo, D. E., McHeart, S. A., Carey, K. C., & Karl, J. C. (2004). Girls in fighting forces and groups: Their recruitment, participation, demobilization, and reintegration. <i>Peace and Conflict: Journal of Peace Psychology</i> , 9(3), 95-120.
Artikel, jurnal: Enam pengarang	(Jhon et al., 1993)	Jhon, M. p., Cota, D. P., Sun, C. R., Berry, A., Harlow, T., & Bach, J. S. (1995). There's more to self-esteem than whether it is high or low: The importance of stability of self-esteem. <i>Journal of Personality and Social Psychology</i> , 85, 1170-1240.
Artikel, jurnal: Tujuh pengarang	(Ros et al., 2012)	Ros, K, Chow, M. p., Hang, J., Fu, Y., Smell, p., Nowaczyk, K., & Lako, J. R. (2012). Plasmoncontrolled fluorescence towards high-sensitivity optical sensing. <i>Advances in Biochemical Engineering/Biotechnology</i> , 116, 29-72. doi: 10.1007/10_2012_9
Artikel: Majalah	(Marsha, 2004)	Marsha, A. (2004, December 20). The widows' battalion. <i>The New York Times Magazine</i> , 151(52004), 30-31.
Artikel: Surat Kabar	(Zainudin, 2012) Kalau tidak ada pengarang, gunakan tiga-empat kata pertama judul untuk kutipan dalam teks: ("PHK Biang Frustasi", 2007)	Zainudin, R. M. (2012, January 26). Blame game begins at house over controversial projects. <i>Jakarta Post</i> , p. 4. PHK biang frustrasi: Di Kalteng jumlah penganggur capai 70 Ribu [Unemployment the source of frustration: Unemployment in Central Kalimantan Province reaches 70 thousand]. (2007, July 19). <i>Kalteng Pos</i> , p. 1.
Buku: Satu pengarang	(Sheril, 1992)	Sheril, M. A. (1992). <i>Computer addiction? A study of computer dependency</i> . London, Inggris: Taylor & Francis.
Buku: Dua pengarang	(Leri & Fatti, 1999) Cite both pengarang every time.	Leri, L., & Fatti, J. (1999). <i>Waging peace in our schools</i> . Boston, MA: Beac Press.
Buku: Tiga, empat, atau lima pengarang	Pengutipan pertama dalam teks: (Holt, Elman, & Sot, 2000).	Holtzman, S., Elman, A., & Sot, C. (2000). <i>Postconflict reconstruction: The role of the</i>

Sumber	Contoh Kutipan Di Dalam Teks	Contoh Kutipan Di Datar Pustaka
	Pengutipan selanjutnya: (Holt et al., 2000)	<i>World Bank</i> . Washington, DC: The World Bank.
Buku: Teredit	(Jhon & Comp, 2005)	Jhon, T. S., & Comp, R. (Eds.). (2005). <i>Kids working it out</i> . San Francisco, CA: Jossey-Bass.
Buku: Edisi dari sebuah buku	(Glesne, 1999)	Glesne, C. (1999). <i>Becoming qualitative researchers: Anintroduction</i> (2nd ed.). New York, NY: Longman.
Buku: Terjemahan Nama editor atau penerjemah ditambahkan setelah nama pengarang	(Bakhtin, 1984)	Bakhtin, M. M. (1984). <i>The dialogic imagination</i> (C. Emerson & M. Holquist, Trans.). Austin, TX: University of Texas Press.
Buku: Kelompok pengarang (lembaga pemerintah/perusahaan) sebagai penerbit	(United nations, 2005)	United Nations. (2005). <i>Women, peace and security at a glance</i> . New York, NY: Pengarang.
Buku: Tanpa pengarang	(The Penguin pocket English dictionary, 1987, p. 89)	<i>The Penguin pocket English dictionary</i> (2nd ed.). (1987). London, Inggris: Penguin Books.
Buku: Tidak ada tanggal, karya klasik atau tanggal tidak pasti	(O'Keefe, n.d.)	O'Keefe, E. (n.d.). <i>Egoism &amp; the crisis in Western values</i> . Diperoleh dari <a href="http://www.onlineoriginals.com/showitem.asp?itemID=135">http://www.onlineoriginals.com/showitem.asp?itemID=135</a>
Buku: Karya tulis di dalam bahasa selain Bahasa Inggris	(Wiyata, 2002)	Wiyata, A. L. (2002). <i>Carok: Konflik kekerasan dan harga diri orang Madura [Duel: Violent conflict and Madurese self-esteem]</i> . Yogyakarta, Indonesia: LKiS.
Bab buku: di dalam versi yang diedit dengan satu editor	(Weinreich, 1989)	Weinreich, P. (1989). Variations in ethnic identity: Identity structure analysis. Dalam K. Liebkind (Ed.), <i>New identity in Europe: Immigrant ancestry and the ethnic identity of youth</i> (pp. 41-76). Brookfield, VT: Gower.
Bab buku: di dalam versi yang diedit dengan dua editor	(Wiseman & Aaron, 2001)	Wiseman, J. P., & Aaron, M. A. (2001). Observation. Dalam E. Ksenych & D. Liu (Eds.), <i>Conflict, order and action: Reading in Sociology</i> (pp.443-447). Toronto, Canada: Canadian Scholar's Press.
Brosur	(London School of Public Relations-Jakarta, n.d.)	<i>London School of Public Relations-Jakarta</i> . (n.d.). Spring in Paris and Amsterdam 2012 [Brosur]. Jakarta, Indonesia: Pengarang.
Email (Surat elektronik)	(J. N. Morse, personal communication, December 5, 2011)	Tidak dimasukkan dalam referensi.
Film/gambar bergerak	(Harmayn & Isfansyah, 2009)	Harmayn, S. (Produser), & Isfansyah, I. (Sutradara). (2009). <i>Garuda di dadaku [Film]</i> . Indonesia: Mizan Production & Sbo Films.
Handout (bahan kuliah)	(Syafraji, 2012, p. 2)	Syafradji, S. (2012). <i>Models of marketing communication [Bahan kuliah]</i> . Jakarta, Indonesia: London School of Public Relations Jakarta.

Sumber	Contoh Kutipan Di Dalam Teks	Contoh Kutipan Di Datar Pustaka
Internet: Artikel jurnal tanpa nomor DOI (pakai alamat URL dari website jurnal)	(Wang & Hu, 2011, p. 52)	Wang, P., & Hu, Y. (2011). <i>Conversation analysis in cross-culture team communication</i> . <i>Cross Cultural Communication</i> , 7(4), 49-55. Diperoleh dari <a href="http://www.cscanada.net/index.php/cc/article/view/jccc.1923670020110704.190/2155">http://www.cscanada.net/index.php/cc/article/view/jccc.1923670020110704.190/2155</a>
Internet: publikasi blog	(Bowman, 2011, April 19) Catatan: Gunakan nama layar (screen name) jika pengarang memakainya.	Bowman, J. (2011, April 19). <i>Marketing in Indonesia: Market overview and review of best practice</i> [Pesan web log]. Diperoleh dari <a href="http://popsurvey.blogspot.com/2011/04/marketing-in-indonesiamarket-overview.html">http://popsurvey.blogspot.com/2011/04/marketing-in-indonesiamarket-overview.html</a>
Internet: milis	(Suyanto, 2005, January 3)	Suyanto, E. (2005, January 3). <i>Data terakhir pengungsi dan korban</i> . [Pesan milis]. Diperoleh dari <a href="http://groups.yahoo.com/group/indonesia-ou/message/4317">http://groups.yahoo.com/group/indonesia-ou/message/4317</a>
Internet: Pesan-pesan dalam newsgroup, forum online, atau kelompok diskusi	(Rampersad, 2005, June 8)	Rampersad, L. (2005, June 8). Re: <i>Traditional knowledge and traditional cultural expressions</i> [Komentar forum online]. Diperoleh dari <a href="http://www.wipo.int/roller/comments/ipisforum/Weblog/theme_eight_how_can_cultural#comments">http://www.wipo.int/roller/comments/ipisforum/Weblog/theme_eight_how_can_cultural#comments</a>
Internet: Pesan video blog	(Norton, 2006, November 4)	Norton, A. (2006, November 4). <i>How to train a cat to operate a light switch</i> [File video]. Diperoleh dari <a href="http://www.youtube.com/watch?v=Vja83KLQXZs">http://www.youtube.com/watch?v=Vja83KLQXZs</a>
Internet: Halaman web dengan nama pengarang	(Cellini, n.d.)	Cellini, J. [n.d.]. <i>David Fincher: "The curious case of Benjamin Button."</i> Diperoleh dari website Apple: <a href="http://www.apple.com/finalcutstudio/action/button/?sr=hotnews">http://www.apple.com/finalcutstudio/action/button/?sr=hotnews</a>
Internet: Halaman web tanpa nama pengarang	("Organizational Conflict," n.d.)	Organizational conflict: <i>The good, the bad, and the ugly</i> . (n.d.). Diperoleh pada Maret 1, 2012 dari <a href="http://www.911.com/articles/orgconflict.htm">http://www.911.com/articles/orgconflict.htm</a>
Interview (wawancara)	(A. Poespodihardjo, komunikasi pribadi, Januari 27, 2015)	Tidak dimasukkan dalam Referensi.
Musik: Rekaman	(Dewa 19, 2006, track 5)	Dewa 19. (2006). <i>Sedang ingin bercinta</i> . On Republik Cinta [CD]. Jakarta, Indonesia: EMI Indonesia.
Prosiding konferensi	(Soedira & Sukandar, 2011)	Soedira, G. F., & Sukandar, R. (2011). The IndonesianAfrican Encounter in Lippo Village Karawaci Tangerang: A CrossCultural Perspective. <i>Proceedings of the Second International Communication Research Conference</i> (pp. 10-34). Jakarta, Indonesia: LSPRJakarta.
Personal Comunication (Komunikasi pribadi,	(A. Poespodihardjo, komunikasi pribadi, Januari 27, 2012)	Tidak dimasukkan dalam Referensi.

Sumber	Contoh Kutipan Di Dalam Teks	Contoh Kutipan Di Datar Pustaka
contoh: surat elektronik, wawancara)		
Puisi	"Doa Orang Lapar" (Rendra, 1975)	Rendra, W. S. (1975). "Doa orang lapar." Dalam W. S. Rendra, <i>Sajak-sajak sepatu tua</i> (pp. 14-15). Jakarta, Indonesia: Pustaka Jaya.
Televisi: Satu episode dari sebuah serial TV	(Egan & Alexander, 2005)	Egan, D. (Writer), & Alexander, J. (Director). (2005). <i>Failure to communicate</i> [Episode serial televisi]. Dalam D. Shore (Produser eksekutif), House. New York, NY: Fox Broadcasting.
Tesis dan disertasi: Tidak dipublikasikan	(Sheba, 2010)	Sheba, Y. (2010). <i>Public perception of celebrity turned politician: The case study of West Java elected governor</i> (Tesis master tidak dipublikasikan). London School of Public Relations-Jakarta, Jakarta, Indonesia.
Tesis dan disertasi: dari database komersial (contoh: ProQuest Dissertations and Theses dan UMI)	(McNiel, 2006)	McNiel, D. S. (2006). <i>Meaning through narrative: A personal narrative discussing growing up with an alcoholic mother</i> (Tesis master). Tersedia dari ProQuest Dissertations and Theses database (UMI No. 1434728).
Tesis dan disertasi: dari database institusi	(Budiman, 2008)	Budiman, A. M. (2008). <i>Virtual Online Communities: A Study of Internet Based Community Interactions</i> (Disertasi doktoral). Diperoleh dari <a href="http://www.ohiolink.edu/etd/">http://www.ohiolink.edu/etd/</a>
Tesis dan disertasi: dari situs web	(Bruckman, 1997)	Bruckman, A. (1997). <i>MOOSE Crossing: Construction, community, and learning in a networked virtual world for kids</i> (Disertasi doktoral, Massachusetts Institute of Technology). Diperoleh dari <a href="http://www-static.cc.gatech.edu/--asb/thesis/">http://www-static.cc.gatech.edu/--asb/thesis/</a>
Presentasi yang tidak dipublikasikan	(Sarah & Sukandar, 2010)	Sarah, S., & Sukandar, R. (2010, June). <i>A band's forum website: Building a virtual online community in Indonesia</i> . Makalah dipresentasikan pada the Sixtieth Annual International Communication Association (ICA) Convention, Juni 22-26, 2010. Singapore.

## 5. Penulisan Tabel

Penulisan tabel, gambar, grafik, atau lainnya mengikuti aturan berikut.

- a. Lebar tabel, gambar harus sama dengan lebar halaman sesuai dengan format ketikan.
- b. Judul tabel diketik di atas tabel dan ditulis dengan huruf kapital per kata. Untuk menandai tabel diberi nomor tabel dan digunakan angka arab. Apabila dalam naskah tesis/disertasi yang ditulis tersebut cukup banyak tabel di setiap bab, penomoran tabel dibuat sesuai dengan bab, misalnya tabel pada Bab I diberi nomor Tabel 1.1, Tabel 1.2, dan tabel pada Bab II diberi nomor Tabel 2.1, Tabel 2.2, dan seterusnya.

- c. Penyajian data dalam bentuk tabel tidak ada garis tegak (*vertical line*). Ukuran font isi tabel menyesuaikan.

Contoh penulisan sebagai berikut.

Nomor tabel → Tabel 2.1

Judul tabel → Numbers of Children With and Without Proof of Parental Citizenship

Tidak ada garis tegak →

Grade	Girls		Boys	
	With	Without	With	Without
Wave 1				
3	280	240	281	232
4	297	251	290	264
5	301	260	306	221
<b>Total</b>	<b>878</b>	<b>751</b>	<b>877</b>	<b>717</b>
Wave 2				
3	201	189	210	199
4	214	194	236	210
5	221	216	239	213
<b>Total</b>	<b>636</b>	<b>599</b>	<b>885</b>	<b>622</b>

Contoh:

Tabel 4.1

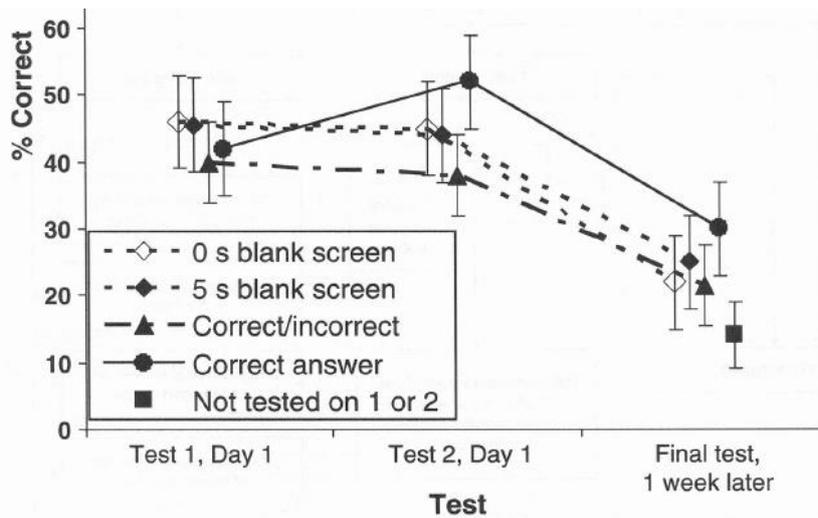
Rekapitulasi Pengamatan Aktivitas Keterampilan Proses Sains Siswa

No.	Keterampilan Proses Sains	Persentase (%)		
		SDN 1	SDN 2	SDN 3
1.	Melakukan pengamatan	22,52%	17,9%	13,62%
2.	Melakukan percobaan/pengamatan	17,39%	19,84%	17,6%
3.	Mengklasifikasi	6,59%	4,0%	3,97%
4.	Mengkomunikasikan gagasan	30,19%	38,05%	42,67%
5.	Interpretasi data	3,63%	4,87%	6,34%
6.	Membuat inferensi	17,74%	14,17%	13,79%
7.	Prediksi	1,94%	1,17%	2,01%

Keterangan: SDN 1 = SDN tinggi; SDN 2 = SDN sedang; SDN 3 = SDN rendah

## 6. Penulisan Gambar

Gambar dapat berupa diagram, grafik, foto, dan sejenisnya. Judul gambar diletakkan di bawah gambar, ditulis dengan huruf kapital di awal kata, misalnya Gambar 1, Gambar 2, tidak diikuti titik. Judul gambar dituliskan pada baris di bawah nomor gambar. Bila judul lebih dari dua baris menggunakan spasi 1. Contoh penulisan sebagai berikut.



Gambar 10

Accuracy in Experiment 1 for each type of feedback and for each test. Error bars represent standard errors. Points are offset horizontally so that error bars are visible. Adapted from "When Does Feedback Facilitate Learning of Words?" by p. Pashler, N. J. Cepeda, J. T. Wixted, and D. Rohrer, 2005, *Journal of Experimental Psychology: Learning, Memory, and Cognition*, 31, p. 5. Copyright 2005 by the American Psychological Association.

## 7. Penulisan Daftar Pustaka

Teknik penulisan daftar acuan, baik di dalam teks maupun daftar acuan menggunakan *APA-Styles*. Daftar acuan hanya mencantumkan sumber yang dirujuk dalam teks saja. Sebaliknya, referensi yang dirujuk dalam teks harus dicantumkan pada daftar acuan. Daftar (cetak miring acuan diurutkan secara alfabetis, menggunakan font Times New Roman 12 pcs, hitam. Cara menuliskan sumber pustaka adalah sebagai berikut.

### a. Sumber Terbitan Berkala

Jenis Acuan	Format	Contoh
Artikel Jurnal cetak tanpa Digital Object Identifier (DOI)	Penulis 1 & Penulis 2. (tahun). Judul artikel. <i>Nama terbitan berkala</i> . Volume (nomor), halaman.	Johan, Y. P., & Ghasya, D. A. (2009). Manajemen pendidikan tinggi dan menengah. <i>Jurnal Mimbar Ilmu</i> . 7(2), 35-47.
Artikel jurnal cetak dengan Digital Object Identifier (DOI)	Penulis 1 & Penulis 2. (tahun). Judul artikel. <i>Nama terbitan berkala</i> , Volume (nomor). doi	Hopkins, J., & Ball, L. (2011). The design of lessons using mathematics analysis software to support multiple representations in secondary school mathematics. <i>Technology, Pedagogy and Education</i> , 20(1). doi: 10.1080/1475939X.2010.534869
Artikel jurnal online dengan Digital Object Identifier (DOI)	Penulis. (tahun). Judul artikel. <i>Nama jurnal</i> . Publikasi online. Doi	Von Ledebur, S. C. (2007). Optimizing knowledge transfer by new employees in companies. <i>Knowledge Management Research &amp; Practice</i> . Advance online publication. Doi: 10.1057/palgrave.kmrp.8500141

Jenis Acuan	Format	Contoh
Artikel jurnal online tanpa Digital Object Identifier (DOI)	Penulis. (tahun). Judul artikel. <i>Nama jurnal</i> , Volume (nomor), halaman. Diunduh dari <a href="http://www.xxx">http://www.xxx</a>	Clarkson, K. (2007). Learning geometry intuitively with the aid of a new computer tool: The Geometer's Sketchpad. <i>The Mathematics Educator</i> , 2(1),1-5. Retrieved from <a href="http://jwilson.coe.uk/DEPT/Science.html">http://jwilson.coe.uk/DEPT/Science.html</a>
Artikel pada surat kabar	Penulis. (tahun, bulan dan tanggal). Judul artikel. Nama surat kabar, halaman.	Widyatmoko, R. (2000, Mei 24). Kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. <i>Jawa Pos</i> , hal 11-13.
Artikel pada surat kabar online	Penulis. (tahun, bulan dan tanggal). Judul artikel. Nama surat kabar. Diunduh dari <a href="http://www.xxx">http://www.xxx</a>	Brody, J. E. (2007, December 11). Mental reserves keep brain agile. <i>The New York Times</i> . Retrieved from <a href="http://www.nytimes.com">http://www.nytimes.com</a>
Artikel pada Majalah	Penulis 1 & Penulis 2. (tahun, bulan). Judul artikel. <i>Nama majalah</i> , edisi(nomor), nomor halaman.	Puspitasari, S., & Sukardi. (2009, Mei). Paradigma baru pendidikan era modern. <i>Lentera Ilmu Pendidikan</i> , 5(3), 25-35.
Artikel pada Majalah Online	Penulis. (tahun, 2009). Judul artikel. Nama majalah, Edisi(nomor). Diunduh dari <a href="http://www.xxx">http://www.xxx</a>	Hera, W. (2009, Mei). Pengaruh media animasi terhadap kecerdasan sosial anak usia dini. <i>Lentera Ilmu</i> , 12(3). Diunduh dari <a href="http://www.lenterailmu.org/">http://www.lenterailmu.org/</a>

## b. Sumber Buku

Jenis Acuan	Format	Contoh
Buku dengan seorang penulis	Author, A. A. (year). <i>Title of book</i> . Location: Publisher.	Latief, M. (2011). <i>Manajemen penelitian sosial untuk pemula</i> . Bandung: Sumber Ilmu.
Buku dengan dua orang penulis atau lebih	Author, A. A., & Author, B. B. (year). <i>Title of book</i> . Location: Publisher.	Haney, C., & Wiener, R. (2004). <i>Effectiveness and efficiency in small academic peer groups</i> . New York: MacMillan.
Buku elektronik (e-book)	Author, A.A. (n.d). <i>Title of work</i> . Retrieved from <a href="http://www.xxxx">http://www.xxxx</a>	O'keefe, E. (n.d). <i>Egoism &amp; the crisis in western values</i> . Retrieved from <a href="http://www.onlineoriginals.com/showitem.asp?itemID=135">http://www.onlineoriginals.com/showitem.asp?itemID=135</a>
Buku yang disunting bersama penulis	Author, A.A. (Year). <i>Title of work</i> . (A.A. Editor, Ed.). Location: Publisher.	Plath, S. (2000). <i>The unabridged journals</i> (K.V. Kuklil, Ed.). New York: Anchor.
Buku yang dikeluarkan lembaga	Author, A.A. (Year). <i>Title of book</i> . Location: Publisher.	Malaysia Ministry of Education. (2009). <i>Integrated curriculum for secondary schools</i> . Kuala Lumpur: Curriculum Development Centre.
Buku yang disunting tanpa pengarang	Editor, A.A. (Ed.). (Year). <i>Title of book</i> . Location: Publisher.	McArthur, D., & John, G.M. (Eds.). (1985). <i>Reading comprehension</i> Cambridge: Cambridge University.
Buku tanpa pengarang	Title of book. (year). Location: Publisher.	Garis-garis besar program pengajaran. (1985). Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
Dua buku atau lebih, dengan pengarang dan tahun yang sama.	Author, A. A. (year). <i>Title of book</i> . Location: Publisher. *) Ditulis dengan cara seperti yang telah diuraikan, dengan tambahan huruf a,	Berk, R. A. (1984a). "Selecting index or reliability", In R. A. Berk (ed.), <i>A guide to criterion-referenced test construction</i> . Baltimore: The John Hopkins University Press.

Jenis Acuan	Format	Contoh
	b, c, dan seterusnya, yang ditempatkan di dalam tanda kurung di belakang tahun terbit.	Berk, R.A. (1984b). "Conducting the item analysis". In R.A. Berk, <i>A guide to criterion-referenced test construction</i> . Baltimore: The John Hopkins University Press.
Dua buku atau lebih dengan pengarang yang sama dan tahun terbit yang berbeda	Author, A. A. (year). <i>Title of book</i> . Location: Publisher. *) dengan catatan buku terbitan tahun yang paling akhir dinomorsatukan, diikuti oleh buku tahun penerbitan berikutnya.	Dewi, Y., & Yulianti, W. (2003). <i>Kemampuan berbahasa pada anak usia dini</i> . Malang: Kiblat Ilmu. Dewi, Y., & Yulianti, W. (1999). <i>Kemampuan literasi pada anak usia sekolah dasar</i> . Surabaya: Sinar Utama.
Buku yang diterjemahkan	Author, A. A., & Author, B. B. (year). <i>Title of book</i> . (Person, Trans). Location: Publisher.	Gagne, R. M., & Wager, W. W. (1988). <i>Prinsip-prinsip desain instruksional</i> . (Soepanji, penerjemah). Chicago: Holt, Rinehart, and Winston.

### c. Sumber Bahan Bercetak yang Lain

Jenis Acuan	Format	Contoh
Disertasi kedokteran/Tesis Master/Skripsi (tidak diterbitkan)	Author, A.A. (Year). <i>Title of doctoral dissertation or master's thesis</i> (Unpublished doctoral dissertation or master's thesis). Name of Institution, Location.	Setiani, N. (1999). <i>Konsep pendidikan bernuansa terapi bagi siswa berkebutuhan khusus di sekolah inklusi</i> (Tesis yang tidak dipublikasikan), Universitas Negeri Surabaya, Surabaya.
Materi (skripsi, tesis, dan disertasi) yang dipublikasikan dalam database intitusi	Author, A.A. (Year). <i>Title of doctoral dissertation or master's thesis</i> (Doctoral dissertation or master's thesis). Retrieved from Name of database.	Adams, R. J. (1973). <i>Building a foundation for evaluation of instruction in higher education and continuing education</i> (Doctoral dissertation). Retrieved from <a href="http://www.ohiolink.edu/etd/">http://www.ohiolink.edu/etd/</a>
Makalah dalam seminar	Presenter, A.A. (Year, Month). <i>Title of paper or poster</i> . Paper or poster session presented at the meeting of Organization Name, Location.	Ginasti, I. A., & Alamamba, A. (2008, Juli). <i>Internalisasi nilai-nilai karakter bangsa pada sekolah dasar bertaraf internasional</i> . Seminar nasional pengembangankarakter bangsa, Bandung.
Simposium	Contributor, A A, Contributor, B. B., Contributor, C. C., & Contributor, D. D. (Year, Month). Title of contribution. In E. E. Chairperson (Chair), <i>Title of symposium</i> . Symposium conducted at the meeting of Organization Name, Location.	Chavez, H., & MacDouglas, J. (1999, May). Biology education in a developing country. In J. J. Mellark (Chair), <i>The AEF conference</i> . Australia Educator Forum, Melbourne.
Makalah yang disajikan dalam konferensi dan dipublikasikan online	Penulis. (tahun, bulan). Judul makalah. Makalah disajikan pada (nama forum). Diunduh dari <a href="http://xxx">http://xxx</a> .	Cheah, U.H. (2010, February). <i>Conceptualizing a framework for mathematics communication in Malaysiaprimary schools</i> . Paper presented at the third APEC-Tsukuba International Conference. Retrieved from <a href="http://www.criced.Tsukuba.ac.jp/math/apec/apec2009">http://www.criced.Tsukuba.ac.jp/math/apec/apec2009</a>

Jenis Acuan	Format	Contoh
Makalah dalam proceeding	Penulis 1 & Penulis 2. (tahun). Judul makalah. Keterangan proceeding, kota. Halaman.	McClane, J., & Roberts, K. (2012). <i>Conceptualizing a framework for mathematics communication in Malaysia primary school. Proceedings of the third International Conference on Science and Mathematics Education</i> , Berlin. pp. 210-225

#### d. Sumber Bukan Bahan Bercetak

Jenis Acuan	Format	Contoh
Pesan yang dikirim pada forum diskusi	Author, A. A. (Year, Month Day). Title of post [Description of form]. Retrieved from <a href="http://www.xxx">http://www.xxx</a>	Rampersad, T. (2005, June 8). Re: Traditional knowledge and traditional cultural expressions [Online forum comment]. Retrieved from <a href="http://www.wipo.int/roller/comments/ipsisforum/Weblog/theme_eighChow_can_cultural#comments">http://www.wipo.int/roller/comments/ipsisforum/Weblog/theme_eighChow_can_cultural#comments</a>
Pesan yang dikirim melalui email	Author, A. A. (Year, Month Day). Title of post [Description of form]. Retrieved from <a href="http://www.xxx">http://www.xxx</a>	Smith, S. (2006, January 5). Re: Disputed estimates of IQ [Electronic mailing list message]. Retrieved from <a href="http://tech.groups.yahoo.com/group/ForensicNetwork/message/670">http://tech.groups.yahoo.com/group/ForensicNetwork/message/670</a>
Blog	Author, A.A. (Year, Month Day). Title of post [Description of form]. Retrieved from <a href="http://www.xxx">http://www.xxx</a>	Briggs, M. (2007, January 22). The unfortunate prerequisites and consequences of partitioning your mind [Web log post]. Retrieved from <a href="http://scienceblogs.com/phyryngula/2007/01/the_unfortunate_prerequisites.php">http://scienceblogs.com/phyryngula/2007/01/the_unfortunate_prerequisites.php</a>
Video didalam blog	Author, A.A. (Year, Month Day). Title of post [Description of form]. Retrieved from <a href="http://www.xxx">http://www.xxx</a>	Norton, R. (2006, November 4). How to train a cat to operate a light switch [Videofile]. Retrieved from <a href="http://www.youtube.com/watch?v==Vja83KLQXZs">http://www.youtube.com/watch?v==Vja83KLQXZs</a>

Ketentuan Hal-hal lain yang belum diatur dalam buku ini dapat merujuk buku *Publication Manual of American Psychological Association (APA, 2010)*.

#### D. Pertanggungjawaban Tesis/Disertasi

Karya ilmiah, termasuk tesis dan disertasi ditulis sesuai dengan norma ilmiah dengan mengedepankan etika akademik. Oleh sebab, mahasiswa **penulis tesis/disertasi dilarang keras** melakukan **plagiat** baik dari karya pihak lain maupun karya diri sendiri (*auto plagiarism*). Mahasiswa yang melanggar etika akademik tentang plagiat dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku terutama Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.

Berkaitan dengan hal di atas, kepada mahasiswa penulis tesis/disertasi diwajibkan melampirkan surat pernyataan pertanggungjawaban penulisan tesis/disertasi bermaterai yang cukup dengan format seperti tertera pada **Lampiran 14**.

## E. Lain-lain

Bahasa yang digunakan dalam penulisan tesis/disertasi adalah bahasa Indonesia. Khusus untuk Program Studi Bahasa dan Sastra konsentrasi Bahasa Inggris, tesis/disertasi ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, apabila telah mendapat persetujuan pembimbing/promotor dan diketahui oleh Ketua Program Studi.

Pedoman ini bersifat umum. Penulisan tesis/disertasi bidang tertentu yang memiliki sifat khusus seperti bidang sastra, seni dan/atau sejarah, dapat menjabarkan pedoman ini. Penjabaran tersebut tetap harus menunjukkan komitmen dan konsistensi yang tinggi sebagai karya tulis ilmiah yang berbobot, maksudnya secara umum format penulisan dan teknik pengetikan seluruh naskah tesis/disertasi menggunakan aturan yang sama.

Substansi isi makalah komprehensif mengikuti aturan yang ditetapkan oleh program studi masing-masing. Aturan penulisan yang menyangkut bahan dan format mengikuti pedoman penulisan tesis/disertasi. Contoh format halaman judul untuk makalah komprehensif dapat diamati pada **Lampiran 10**. Sementara itu, format halaman rekomendasi makalah komprehensif dinyatakan pada **Lampiran 11** dan halaman pengesahan pada **Lampiran 12**.

## DAFTAR PUSTAKA

- American Psychological Association (APA). (2010). *Publication manual of American Psychological Association*. Washington DC.
- Gay, L., R. (1981). *Educational research: Competencies for analysis and application*. London: Charles E. Merrill Publishing Company.
- Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. (2015). *Pedoman penulisan tesis dan disertasi*. Surabaya.

**LAMPIRAN 1.  
CONTOH PENULISAN HALAMAN JUDUL TESIS  
(SAMPUL LUAR)**

**ANALISIS KESALAHAN  
DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA  
OLEH SISWA SD KELAS V DI JAWA TIMUR**

**TESIS**



**Prasodjo Adi  
NIM 15715010**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN MATEMATIKA  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
2017**



**LAMPIRAN 2.  
CONTOH PENULISAN HALAMAN JUDUL TESIS  
(SAMPUL DALAM)**

**ANALISIS KESALAHAN  
DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA  
OLEH SISWA SD KELAS V DI JAWA TIMUR**

**TESIS**

Diajukan kepada Pascasarjana  
Universitas Negeri Surabaya untuk memenuhi Sebagian Persyaratan  
dalam Memeroleh Gelar Magister Pendidikan pada  
Program Studi Pendidikan Matematika

**Prasodjo Adi  
NIM 15715010**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN MATEMATIKA  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
2017**



**LAMPIRAN 3.**  
**CONTOH PENULISAN HALAMAN PERSETUJUAN TESIS**

**PERSETUJUAN**

Tesis oleh Dwiarianti Fitri Rachmani, NIM 15745016, dengan judul *The Effect of Cooperative Script on Students' Speaking Ability* telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diujikan

Pembimbing I

Tanggal

(tanda tangan)

Prof. Dr. P. Murachman, M.S

\_\_\_\_\_

Pembimbing II,

Tanggal

(tanda tangan)

Prof. Dr. Munif Gaffar, M.Sc.

\_\_\_\_\_

Mengetahui

Ketua Prodi \_\_\_\_\_

Prof. Dr. Abdul Gaffar

NIP 195104011974121002

**LAMPIRAN 4.**  
**CONTOH PENULISAN HALAMAN PENGESAHAN TESIS**

**PENGESAHAN**

Tesis oleh Dwiarianti Fitri Rachmani, NIM 15745016, telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal 01 Juli 2015

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan	Jabatan
.....	.....	Ketua/ Anggota
.....	.....	Anggota/ Pembimbing I
.....	.....	Anggota/ Pembimbing II
.....	.....	Anggota
.....	.....	Anggota

Mengetahui  
Direktur Program Pascasarjana

Prof. I Ketut Budayasa, Ph.D.  
NIP 195712041994021001

**LAMPIRAN 5.  
CONTOH PENULISAN HALAMAN JUDUL DISERTASI  
(SAMPUL LUAR)**

**PEMBELAJARAN PECAHAN DI SEKOLAH DASAR  
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN  
MATEMATIKA REALISTIK**

**DISERTASI**



**I Gusti Putu Suharta  
NIM 157160007**

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
2015**

**LAMPIRAN 6.  
CONTOH PENULISAN HALAMAN JUDUL DISERTASI  
(SAMPUL DALAM)**

**PEMBELAJARAN PECAHAN DI SEKOLAH DASAR  
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN  
MATEMATIKA REALISTIK**

**DISERTASI**

Diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya untuk  
Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Doktor  
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika

**I Gusti Putu Suharta  
NIM 157160007**

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
2015**

**LAMPIRAN 7.**  
**CONTOH PENULISAN HALAMAN PERSETUJUAN DISERTASI**

**PERSETUJUAN**

Disertasi oleh I Gusti Putu Suharta, NIM 157160007, dengan judul *Pembelajaran Pecahan di Sekolah Dasar dengan Menggunakan Pendekatan Matematika Realistik* telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Pembimbing I

Tanggal

(tanda tangan)

Prof. Dr. Marlikan

\_\_\_\_\_

Pembimbing II,

Tanggal

(tanda tangan)

Prof. Dr. Munif Rachman

\_\_\_\_\_

Mengetahui

Ketua Prodi \_\_\_\_\_

.....  
NIP.....

**LAMPIRAN 8.**  
**CONTOH PENULISAN HALAMAN REKOMENDASI DISERTASI**  
**SETELAH UJIAN TERTUTUP<sup>1</sup>**

**REKOMENDASI**

Disertasi oleh....., NIM....., telah diuji di depan Tim Penguji yang dinyatakan lulus pada tanggal ..... dan telah direvisi berdasarkan saran Tim Penguji serta dinyatakan siap dipertahankan dalam ujian terbuka.

Tim Penguji

Prof. Dr.:.....	Ketua/Rektor
Prof. Dr.:.....	Sekretaris/Direktur PPs
Prof.....	Anggota

Mengetahui  
Ketua Prodi

.....  
NIP.....

<sup>1</sup> lembar ini tidak ikut dijlid

**LAMPIRAN 9.**  
**CONTOH PENULISAN HALAMAN PENGESAHAN DISERTASI**  
**SETELAH UJIAN TERBUKA**

**PENGESAHAN**

Disertasi oleh ....., NIM ....., telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal .....

Tim Penguji

Prof.Dr.:.....	Ketua/Rektor
Prof.Dr.:.....	Sekretaris/Direktur PPs
Prof.....	Anggota

Mengetahui  
Ketua Prodi

.....  
NIP.....

**LAMPIRAN 10.**  
**CONTOH PENULISAN HALAMAN JUDUL MAKALAH KOMPREHENSIF**

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGAMBIL KEPUTUSAN  
DAN PEGUASAAN KONSEP IPA BAGI SISWA SD**

**MAKALAH KOMPREHENSIF**



**Dosen Pembimbing**

**Prof. Dr. Harun Al Rasjid, M.Sc.**

**Dr. J. Pande Liang, M.App. Sc.**

**Oleh**

**Suryanti**

**NIM 157966004**

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SAINS  
2015**

**LAMPIRAN 11.**  
**CONTOH PENULISAN HALAMAN REKOMENDASI**  
**MAKALAH KOMPREHENSIF<sup>1</sup>**

**REKOMENDASI**

Makalah Komprehensif atas nama Suryanti, NIM **157966004**, telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal 26 Juni 2015

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan	Jabatan
.....	.....	Ketua Tim Penguji/ Anggota
.....	.....	Anggota/Pembimbing I
.....	.....	Anggota/Pembimbing II
.....	.....	Anggota
.....	.....	Anggota

Mengetahui  
Ketua Program Studi

.....  
NIP .....

<sup>1</sup> lembar ini tidak ikut dijlid

**LAMPIRAN 12.**  
**CONTOH PENULISAN HALAMAN PENGESAHAN**  
**MAKALAH KOMPREHENSIF<sup>1</sup>**

**PENGESAHAN**

Makalah komprehensif oleh ....., NIM ....., telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal ..... dan telah direvisi berdasarkan saran dan kritik Tim Penguji

Surabaya, .....  
Ketua Program Studi .....

.....  
NIP .....

---

<sup>1</sup> Lembar ini tidak ikut dijilid

**LAMPIRAN 13.**  
**CONTOH PENULISAN ABSTRAK**

**A. Format 1**

**ABSTRAK**

Sholikhin, Muhammad. 2015. *Perkembangan Tuturan Bahasa Indonesia Anak pada Tahap Kata Tunggal*. Tesis, Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. Pembimbing: (I) Prof. Dr. Setya yuwana, MA., dan (II) Prof. Dr. Bambang Yulianto, M.Pd.

**Kata-kata Kunci:** *Karakteristik bunyi bahasa, perkembangan bunyi bahasa, struktur kata dan suku kata, proses fonologis, kaidah fonologis, pola deviasi fonologis.*

Penelitian ini bertujuan mengkaji perkembangan fonologis tuturan bahasa Indonesia (BI) anak usia 1;0–2;6, yang meliputi (1) karakteristik bunyi bahasa (terdiri atas perkembangan bunyi bahasa, perkembangan ucapan kata, serta struktur kata dan suku kata), (2) penurunan dalam tuturan BI anak, yang terdiri atas kaidah fonologis yang menjelaskan penurunan dari representasi dasar (RD) kepada representasi fonetis (RF) dan pola deviasi fonologis.

Penelitian yang berpendekatan kualitatif ini, ditinjau dari sudut pemerolehan bahasa, menggunakan metode pengumpulan data penyampelan bahasa longitudinal (*longitudinal language sampling*). Dalam metode ini digunakan tiga subjek untuk diamati dalam waktu yang relatif panjang, yakni enam bulan. Ketiga subjek itu, masing-masing mewakili tahap perkembangan bahasa kalimat kata tunggal (TKT), yang terjadi pada usia 1;0–1;6; tahap kalimat kombinasi kata (TKK), yang terjadi pada usia 1;6–2;0; dan tahap kalimat sederhana dan kompleks (TKS), yang terjadi pada usia 2;0–.... Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian (S) untuk TKT adalah Iza (disebut S1), untuk TKK adalah Khrisna (S2), dan untuk TKS Ida (S3).

Data penelitian ini berfokus pada bunyi bahasa tuturan bahasa Indonesia dalam ujaran alamiah. Dengan menggunakan teknik observasi partisipasi karena peneliti sebagai instrumen, observasi nonpartisipasi, dan pencatatan lapangan, dalam 26 periode .... Pengumpulan data pada setiap S, diperoleh 57 set data (64 kata) pada S1, 59 set data (299 kata) pada S2, dan 65 set data (535 kata) pada S3.

Berkaitan dengan tujuan (1), hasil penelitian menunjukkan bahwa ...dst.

## B. Format 2

### ABSTRAK

**Suharto.** 2015. *Peningkatan Kualitas Proses Belajar Mengajar Biologi di SMA Bahan Kajian Lingkungan dengan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah: Sebuah Alternatif.* Tesis, Program Studi Pendidikan Sains, Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. Pembimbing: (I) Prof. Dr. Muslimin Ibrahim, M.Pd., dan (II) Dr. Hj. Yuni Sri Rahayu, M.Si.

**Kata-kata Kunci:** *Model pembelajaran berdasarkan masalah, lingkungan, ketuntasan belajar.*

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar melalui penerapan perangkat pembelajaran biologi berorientasi pembelajaran berdasarkan masalah pada siswa kelas X semester II di SMAN 3 Lamongan.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu tahap persiapan yang bertujuan mengembangkan perangkat mengikuti rancangan 4-D model dari Thiagarajan (1974) dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan pembelajaran di kelas menggunakan rancangan pretest-posttest design. Data hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut: frekwensi aktivitas siswa yang menonjol adalah melakukan pengamatan dan eksperimen sebesar 26,59%; skor keterampilan siswa dalam melakukan pengamatan 3,64 sedang-kan keterampilan siswa dalam melaksanakan eksperimen 3,68 yang berkategori baik; skor ketuntasan belajar siswa dari Tes Hasil Belajar (THB) produk dan THB proses 84% serta THB Psikomotor sebesar 92,65; skor respon siswa terhadap model pembelajaran 99,48% menyatakan senang, buku siswa yang meliputi penampilan, bahasa, materi, kemudahan dan senang mempelajari 93,41%, Lembar Kegiatan Siswa yang meliputi model, kemudahan, kejelasan, kebebasan mengemukakan ide, pertanyaan dan menarik kesimpulan 94,96% yang berkategori setuju dan sangat setuju; skor keterlaksanaan pembelajaran dengan berorientasi PBI sebesar 3,58 yang kategori baik. Hambatan dalam PBM terutama jumlah alat dan bahan dalam eksperimen serta waktu dalam melak-sanakan eksperimen dan menyajikan hasil penyelidikan yang kurang.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran berdasarkan masalah pada bahan kajian lingkungan efektif untuk meningkatkan ketuntasan belajar siswa, namun masih memerlukan penyesuaian dengan situasi dan kondisi di sekolah.

**LAMPIRAN 14.**  
**SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN**  
**TESIS/DISERTASI**

**SURAT PERNYATAAN**  
**PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN TESIS/DISERTASI<sup>1</sup>**

Saya mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya jenjang **magister/doktor<sup>2</sup>**:

- a. nama : \_\_\_\_\_
- b. NIM : \_\_\_\_\_
- c. program studi : \_\_\_\_\_
- d. alamat kantor/instansi : \_\_\_\_\_  
dan nomor telepon<sup>3</sup> \_\_\_\_\_
- e. alamat rumah dan : \_\_\_\_\_  
nomor telepon/HP \_\_\_\_\_

dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa **tesis/disertasi<sup>4</sup>** yang berjudul

.....  
.....  
.....

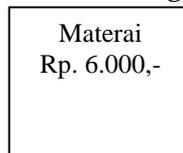
adalah hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil jiplakan (plagiat).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya. Apabila dikemudian hari terbukti/dapat dibuktikan bahwa **tesis/disertasi<sup>5</sup>** ini hasil jiplakan, saya bersedia menanggung segala akibatnya.

Surabaya, .....

Yang menyatakan,

Mengetahui  
Pembimbing I



.....

.....

NIP

<sup>1</sup> Coret yang tidak perlu

<sup>2</sup> Coret yang tidak perlu

<sup>3</sup> Jika ada.

<sup>4</sup> Coret yang tiak perlu

<sup>5</sup> Coret yang tiak perlu